

SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA
JAMUR TIRAM DI LAPADDE KOTA PAREPARE
(PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)**



OLEH

**MUH. AKBAR TANJUNG
NIM: 202020386020232**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA
JAMUR TIRAM DI LAPADDE KOTA PAREPARE
(PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)**



OLEH

**MUH. AKBAR TANJUNG
NIM: 202020386020232**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada
Institut agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Tiram di Lapadde Kota Parepare (Perspektif Ekonomi Syariah)

Nama Mahasiswa : Muh. Akbar Tanjung


Nim : 2020203860202032

Program Studi : Ekonomi Syariah


Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.3335In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Drs. Moh Yasin Soumena, M.Pd. 

NIP : 19610320 199403 1 004

Pembimbing Pendamping : Umaima, S.Sy., M.E.I. 

NIP : 19890717 201801 2 002

PAREPARE

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdaffar Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Tiram di Lapadde Kota Parepare (Perspektif Ekonomi Syariah)

Nama Mahasiswa : Muh. Akbar Tanjung

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203860202032

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.3335/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023

Tanggal kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. Moh Yasin Soumena, M.Pd.	(Ketua)	
Umaima, S.Sy., M.E.I.	(Sekertaris)	
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	
Dr. An Ras Try Astuti, M.E.	(Anggota)	

Mengetahui:



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muzaifah Muhammadun, M.Ag.
NIP.197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri parepare.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua serta keluarga, kolega yang senantiasa memberikan semangat dan doa-doa terbaik sehingga penulis berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh bapak Drs. Moh Yasin Soumena, M.Pd. selaku pembimbing utama dan ibu Umaima, S.Sy., M.E.I. selaku pembimbing kedua. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terimakasih, penyusunan skripsi ini juga mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Umaima, S.Sy., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.

4. Bapak dan ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
7. Pak Muh Ichwan selaku Owner Sahabat Jamur Lapadde Kota Parepare beserta pengelola.
8. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) khususnya Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Bumi Harapan sebagai wadah untuk berproses dan mewujudkan harapan.
9. Keluarga besar Forum Mahasiswa Bakaru (FOMBAR) sebagai wadah untuk berproses.
10. Saudari Nur Wahidah yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Comarede Edy, Fahril, Sadri Arham Abdi sebagai rekan seperjuangan penulis dalam menempuh perkuliahan maupun dalam berorganisasi.
12. Teman-teman Posisi Bang!!! bang zainal, bang zulkarnain, bang boy, bang rahmat dan bang accung yang paling tanvan yang senantiasa memberikan semangat.
13. Teman-teman peneliti yang senantiasa memberikan *support* dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi untuk pendidikan Strata 1.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 1 Juli 2024
25 Dzulhijjah 1445 H

Penulis



MUH. AKBAR TANJUNG
NIM: 2020203860202032



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Akbar Tanjung
NIM : 2020203860202032
Tempat/Tgl Lahir : Bakaru/09 Juni 2000
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya
Jamur Tiram di Lapadde Kota Parepare (Perspektif
Ekonomi Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 1 Juli 2024
Penyusun,



Muh. Akbar Tanjung
NIM.2020203860202032

ABSTRAK

Muh. Akbar Tanjung, (*Analisis Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram di Lapadde Kota Parepare (Pespektif Ekonomi Syariah)*). Dibimbing oleh Moh Yasin Soumena dan Umaima).

Budidaya jamur tiram merupakan salah satu usaha produktif yang berkembang di Kota Parepare. Namun, para pelaku usaha menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangannya. Penelitian ini bertujuan menganalisis tahapan dalam pengembangan usaha jamur tiram di Lapadde Kota Parepare, strategi pengembangan usaha budidaya jamur tiram di Lapadde Kota Parepare dan strategi pengembangan usaha ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pelaku usaha, pengelola usaha dan pengunjung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori strategi inovasi dan ekonomi syariah, adapun teknik analisis data penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data kemudian kesimpulan dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha budidaya jamur tiram di Lapadde Kota Parepare terdapat tahapan yang kemudian diterapkan dalam mengembangkan usaha seperti mengadakan workshop dan pelatihan tentang manfaat dari jamur dan metode dalam budidaya jamur, Strategi yang diterapkan pemilik usaha meliputi memanfaatkan skema pentahelix dalam mensosialisasikan usaha dan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi syariah, yakni mengutamakan nilai kejujuran dalam berbisnis dan dengan niat ibadah dengan mengadakan workshop dan pelatihan secara gratis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pelaku usaha budidaya jamur tiram dalam mengembangkan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Kata kunci: *Ekonomi Syariah, Strategi Pengembangan Usaha, Jamur Tiram*

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	14
C. Tinjauan Konseptual.....	26
D. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	32
F. Uji Keabsahan Data	35
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. HASIL PENELITIAN.....	39

B. PEMBAHASAN.....	52
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74
BIODATA PENULIS.....	89



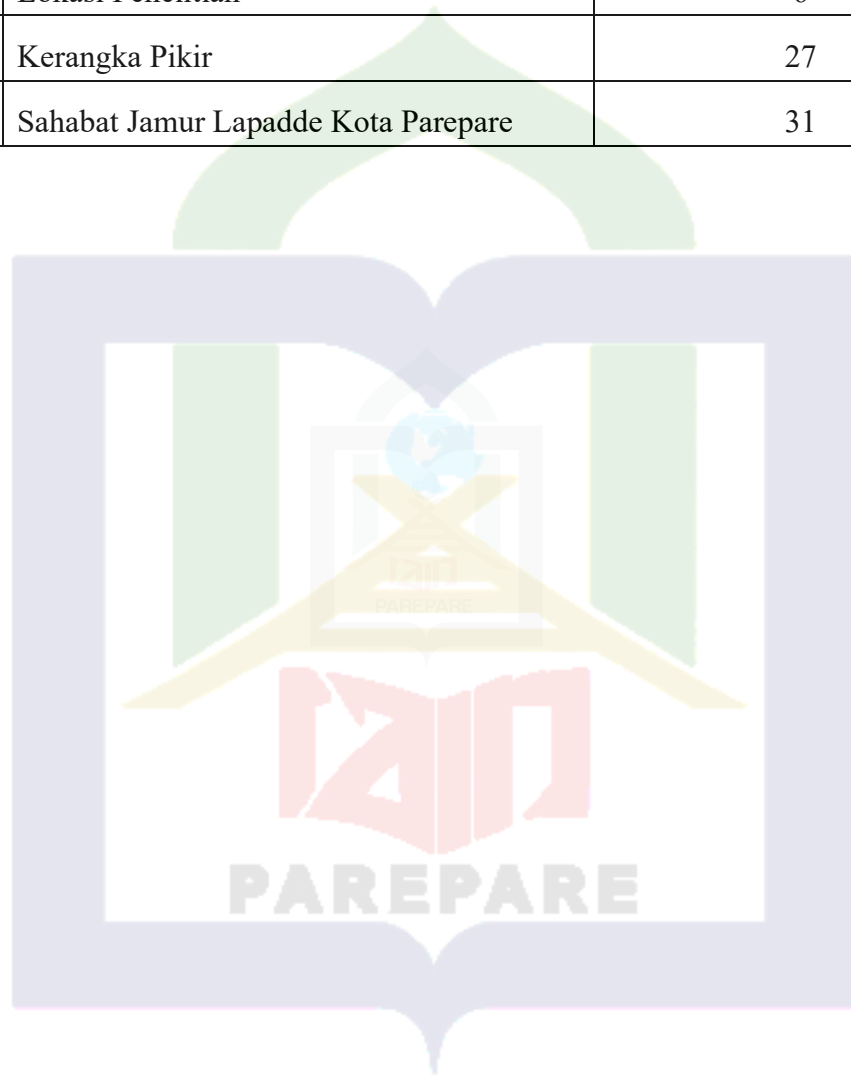
DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
4.1	Data Informan Sumber	40



DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.1	Lokasi Penelitian	6
2.1	Kerangka Pikir	27
3.1	Sahabat Jamur Lapadde Kota Parepare	31



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Izin penelitian dari Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare	
2.	Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal Kota Parepare	
3.	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari Kelurahan Lapadde Kota Parepare	
4.	Pedoman Wawancara	
5.	Foto Dokumentasi Wawancara	
6.	Biografi Penulis	

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dan sebagian dilambangkan dengan tandadan sebagian yang lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Dalam huruf bahasa Arab dengan translitasinya ke dalam bahasa Latin

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti voalnya tanpa mengikuti tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, ditulis dengan tanda (ˆ).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

اَ / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قَاتِلَ :qāla

يَمُوتُ :yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

الْحَقُّ :*al-haqq*

الْحَجُّ :*al-hajj*

نُعَمُّ :*nu‘ima*

عُدُّو :*‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (عِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ :*al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ :*al-falsafah*

أبِلَادُ :*al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :*ta'murūna*

النَّوْءُ :*al-nau'*

سَيِّئٌ :*syai'un*

أَمْرٌ :*Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

1. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دون	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

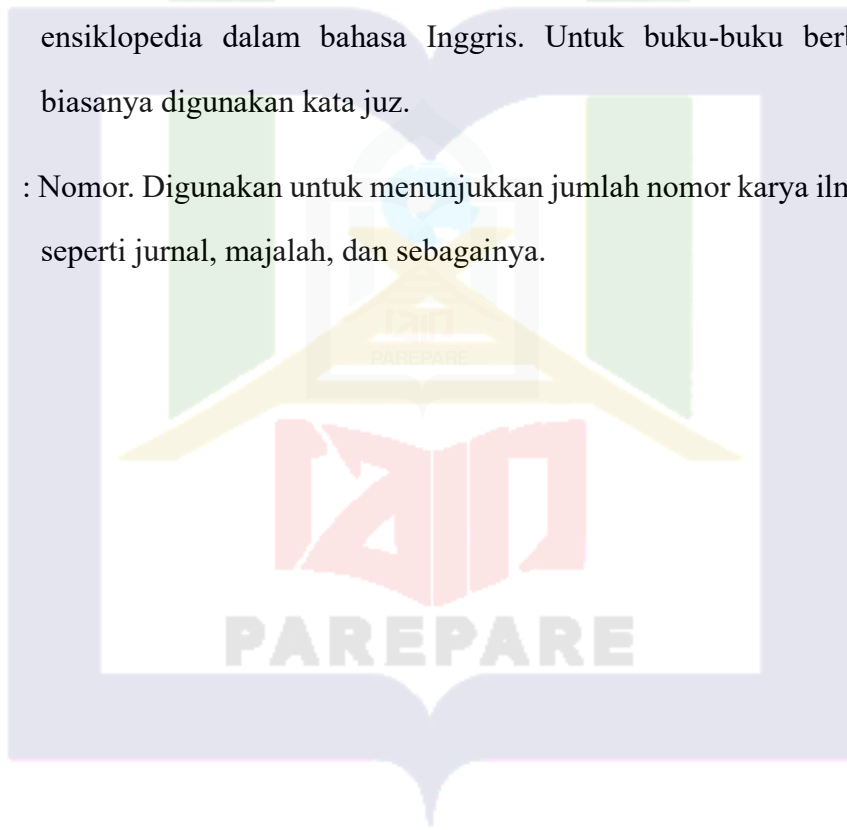
Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan yang semakin cepat dan persaingan dalam usaha semakin ketat pula menuntut perusahaan selalu tanggap dengan segala perubahan yang semakin cepat pula. Maka perusahaan dituntut untuk semakin cepat dalam menentukan strategi jangka pendek maupun jangka panjang. Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Ada perusahaan yang memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal dan ada yang tidak, misalnya dalam bentuk sosial. Tujuan perusahaan berbeda-beda, namun salah satu tujuan yang selalu ada pada perusahaan adalah profitabilitas. Dalam proses mencapai profitabilitas yang diinginkan, maka perlu ada manajemen strategik dalam setiap menjalankan aktivitas perusahaan.¹

Sektor pertanian merupakan aset penting bagi Indonesia yang mempunyai peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi nasional dikarenakan, sebagai ladang mata pencarian masyarakat sebagai petani, memberikan peluang kerja guna mengurangi tingkat pengangguran, menyediakan bahan pangan dan bahan baku industri, peningkatan ekspor devisa negara, mengembangkan potensi sumber daya khususnya manusia baik secara politik, ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan serta, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan petani.²

Pertanian dan budidaya adalah dua konsep yang sering kali saling terkait, karena keduanya berfokus pada produksi dan pengelolaan sumber daya alam untuk

¹ R Maftahah, B Wijyantini, and W E Setianingsih, 'Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Dengan Pendekatan Business Model Canvas (BMC)', *Inovator Jurnal Manajemen*, 11.2 (2022),

² Widita Nareswari dkk, 'Strategi Pengembangan Budidaya Jamur Tiram Di Kabupaten Magetan', *JURNAL AGRI-TEK : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Eksakta*, 20.2 (2019), 62

menghasilkan produk yang dapat digunakan oleh manusia, begitupun dalam sektor pertanian jamur.

Salah satu jenis jamur yang mulai banyak dibudidayakan di Indonesia adalah jamur tiram. Jamur tiram ini merupakan gabungan dari kelompok divisi basidiomycota yang banyak di olah dan di konsumsi oleh masyarakat Indonesia, olahan yang kerap dilakukan mulai dari olahan segar, siap saji maupun olahan yang lain Jenis jamur tiram yang dapat dikonsumsi adalah jamur tiram kuning, jamur tiram merah muda, jamur tiram putih, jamur tiram abu-abu, jamur tiram hitam dan jamur tiram cokelat. Komoditas jamur tiram memiliki komposisi biokimiawi yang baik dalam pemenuhan kebutuhan gizi harian, bisa berupa berbentuk pangan segar dan juga pangan hasil olahan. Hasil analisis komposisi proksimat (basis kering) menunjukkan bahwa jamur tiram segar mengandung air 88,75%, protein 28,85 %, lemak 2,47%, karbohidrat 48,16%, dan serat 12,87%, sedangkan jamur tiram kering mengandung air 8,45%, protein 25,91%, lemak 2,18%, karbohidrat 42,14%, dan serat 10,41%.³

Pengembangan usaha budidaya melibatkan perencanaan dan implementasi strategi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan bisnis. Penting untuk mencatat bahwa pengembangan usaha budidaya seringkali memerlukan pendekatan yang holistik yang menggabungkan berbagai teori dan prinsip untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Selain itu, kondisi lokal, jenis budidaya, dan dinamika pasar juga perlu dipertimbangkan dalam merancang strategi pengembangan yang efektif.

³ Rahmawati rahmawati, Rakha satya idsan, and iis purnamawati, 'Strategi pengembangan usaha budidaya jamur tiram putih (*pleurotus ostreatus*) di Kabupaten Langkat, Sumatera utara (studi kasus: umkm rumah jamur)', *waluyo jatmiko proceeding*, 15.1 (2022), 96

Suatu strategi kerap memandang bahwa adanya sumber daya yang lain akan mengarah pada ketidak seimbangan dan kegagalan. Suatu kebijakan yang diambil harus diuji dan dibandingkan dengan kaidah ajaran islam. Di bawah ini ada lima tindakan kebijakan yang diajukan bagi pembangunan yang disertai dengan keadilan dan stabilitas. Lima kebijakan tersebut adalah:1) Memberikan kenyamanan kepada faktor manusia. 2) Mereduksi konsentrasi kekayaan. 3) Melakukan restrukturisasi ekonomi.4) Melakukan restrukturisasi keuangan.5) Rencana kebijakan strategis.⁴

Dalam beberapa usaha seperti UMKM tentunya memipikirkan sedari awal atau membuat strategi untuk menangani secara detail tentang pertumbuhan perusahaan maupun penciptaan, salah satu strategi yang kemudian kerap diterapkan yakni strategi penetrasi pasar (market penetration) yakni suatu strategi dengan pasar yang sudah ada (existing market) dan produk yang diahasilkan sudah ada (existing product). Penetrasi pasar sering dipersepsikan sebagai metode pertumbuhan yang beresiko rendah dalam matriks Ansoff dalam upaya untuk memperoleh pangsa pasar yang lebih besar dari pesaing. Strategi dimaksudkan untuk memasuki segmen pasar baru (new market segment) dan memperluas pasar untuk menjangkau para pengguna baru (new users) merupakan bagian dari strategi penetrasi pasar.⁵

Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha. Sedangkan untuk usaha yang berskala besar dan mapan, terutama di bidang teknologi industri yang terkait “Pengembangan

⁴ Fitriyah, W. (2019). Pembangunan Ekonomi Islami Menurut Fahim Khan Dan Umer Chapra: Sebuah Kajian Komparatif. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(1).

⁵ Ansoff H. Igor. (2003). Strategy for Diversification. *Journal of Management for Growth*.Holland: Volume 3. Pp 113-124

usaha” istilah yang sering mengacu pada pengaturan dan mengelola hubungan strategis dan aliansi dengan yang lain, atau perusahaan pihak ketiga.⁶

Dapat dijelaskan bahwa dalam berbisnis akan mencapai tujuannya ketika kekuatan dapat dikelola dengan baik dibanding dengan kelemahan, dan akibat yang ada, dalam bisnis dapat mengantisipasi ancaman dan resiko yang akan terjadi. Dilihat dari pertumbuhan budidaya, jamur merupakan salah satu produk budidaya yang menunjang perekonomian Indonesia dari berbagai pangan pertanian. Dari permintaan jamur tiram yang tinggi dan diperjual belikan secara umum. Hal ini menjadi dasar bahwa kebutuhan jamur ini sangat tinggi.⁷

Tahun 2021, tingkat pemanfaatan jamur tiram Indonesia diperkirakan mencapai 267.217 ton dengan laju pemanfaatan 0,18 kg per kapita setiap tahunnya (Statistik Indonesia 2022). Ini merupakan kesempatan yang luar biasa yang dapat dimanfaatkan bagi pelaku usaha jamur untuk meningkatkan produksi jamur di Indonesia. Seperti di Provinsi Sulawesi Selatan merupakan wilayah yang ada di Indonesia yang memiliki lahan yang subur untuk membudidayakan jamur sangat menjanjikan maka sangat cocok untuk mengembangkan budidaya jamur tiram. Minat pembeli produk jamur tiram yang cukup besar, menjadikan peluang usaha jamur tiram layak untuk dikembangkan guna meningkatkan nilai jual dan pendapatan petani . Produksi jamur di Sulawesi Selatan mencapai 241 ribu kg pada tahun 2021. Bisnis jamur tiram saat ini dan yang akan datang masih merupakan bisnis yang memiliki prospek usaha yang

⁶ David, F. (2017). *Manajemen Strategis 2: Kasus (ed. 10)*. Penerbit Salemba.

⁷ Reni Rachmawati, Nugrahini Susantinah Wisnujati, and Diah Tri Hermawati, ‘Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih Di Desa Wadungasih Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo’, *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 22.1 (2022), 10

sangat baik. Manfaat jamur tiram yang begitu baik bagi tubuh, tetapi permintaan pasar jamur tiram yang belum terpenuhi oleh para petani jamur tiram.⁸

Dalam produksi jamur bersifat kontinu. Jika dilihat dari segi bisnis tentunya perputaran keuntungan akan terus mengalir kerana jamur tiram yang sudah dibudidayakan selama jamur tumbuh dan panen pertama bisa dipanen setiap hari selama tiga bulan. Dan kelebihan yang lain dalam membudidayakan jamur tidak membutuhkan lokasi yang luas dengan cara budidaya yang mudah, dan waktu untuk membudidayakan relatif singkat.⁹

Salah satu usaha yang membudidayakan jamur tiram ini yang berada di Kota Parepare yaitu Sahabat Jamur. Usaha jamur tiram di Sahabat Jamur Lapadde sudah berdiri selama empat tahun, usaha jamur ini bukanlah badan usaha yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas) atau CV (Commanditaire Venootschap) akan tetapi lebih mengarah kepada bentuk UMKM yang belum memiliki legalitas kongkret yang terdaftar di UMKM kota Parepare dan bukan usaha yang memiliki badan hukum tertentu. Berdasarkan observasi awal menurut keterangan pemilik usaha, usaha ini mulai dilirik oleh konsumen dan mulai bekerja sama dengan petani jamur di sekitar Kota parepare namun usaha jamur ini belum mengalami perkembangan yang pesat dan masih tergolong masih minim yang mengetahui hal ini disampaikan oleh pemilik usaha sebab masih minimnya pengetahuan msyarakat tentang manfaat dan bagaimana metode pengelolaan jamur tiram ini. Hal inilah yang menjadi tantangan oleh pemilik usaha

⁸ Nurjannah Amir dkk, 'Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih Di Desa Simbang Kecamatan Simbang Kabupaten Maros (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera) White Oyster Mushroom Business Development Strategy in Simbang Village , Simbang District , Maros Regenc', 12.2 (2023), 221.

⁹ Surya Agritama Volume, 'Strategi Pengembangan Usaha Jamur Crispy Di Industri Rumah Tangga Rita Jamur Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Melanisa', *SURYA AGRITAMA*, 11.September (2022), 102.

untuk memasarkan jamur dan mensosialisasikan sehingga berdampak positif terhadap petani jamur khususnya karena mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan juga mereka mempunyai gambaran bagaimana pendistribusian setelah proses budidaya.



Gambar 1.1 Sahabat Jamur Kota Parepare

Inilah yang menjadi tantangan bagi pengusaha jamur khususnya di Sahabat Jamur untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat. Melihat skala usaha yang masih tergolong kecil, baik dari segi unit produksi maupun modal yang dibutuhkan, menjadikan usaha ini sebagai suatu usaha yang diminati perlu memiliki strategi pengembangan usaha budidaya yang efektif dan efisien untuk mengembangkan usaha. Terlebih jika metode pengembangannya menggunakan metode sama yang dilakukan oleh usaha jamur lain maka usaha ini sulit untuk bersaing dan berkembang di pasaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Tahapan Pengembangan Usaha Jamur di Lapadde Kota Parepare?
2. Bagaimana Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur di Lapadde Kota Parepare?
3. Bagaimana Strategi pengembangan Usaha Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini jika dikaitkan dengan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Tahapan Pengembangan Usaha Jamur di Lapadde Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Usaha Jamur di Lapadde Kota Parepare.
3. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Usaha Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi IAIN Parepare khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memberikan referensi atau informasi yang berhubungan dengan apa yang diteliti

b. Bagi Mahasiswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan, memberikan sumbangsih pemikiran mengenai pelelangan serta menambah literatur atau bahanbahan informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk melaksanakan kajian dan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Peneliti.

Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam melakukan penulisan, analisis, dan permasalahan yang terkait dengan apa yang diteliti. Sekaligus sebagai bahan perbandingan teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan keadaan di lapangan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi salah satu sumbangsih pemikiran serta bahan masukan untuk pelaksanaan penelitian dan tentunya terkait pengembangan usaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan ini merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian-penelitian yang dilakukan pada penelitian sebelumnya. Penulis tidak dapat menemukan penelitian dengan judul yang sama dengan judul penelitian penulis. Namun, penulis mengacu pada penelitian sebelumnya dan memperkaya bahan penelitian dalam penelitian penulis. Oleh karena itu, sebelum merencanakan penelitian ini, penulis mempertimbangkan beberapa referensi penelitian yang relevan. Hal ini dimaksudkan sebagai acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

1. Penelitian Ahmad Fauzil Anam dengan judul Analisis kelayakan finansial dan strategi pengembangan usaha budidaya jamur tiram pada U.D Mitra jamur di desa Slawu kecamatan Patrang kabupaten Jember pada tahun 2015. Tujuan penelitian : (1) mengetahui masih menguntungkan atau tidak usaha budidaya jamur tiram pada UD. Mitra Jamur; (2) mengetahui masih layak untuk diteruskan atau tidak usaha budidaya jamur tiram pada UD. Mitra Jamur; (3) mengetahui perubahan harga jika harga bahan baku naik, dan harga output turun pada usaha budidaya jamur tiram pada UD. Mitra Jamur; dan (4) mengetahui strategi pengembangan yang tepat untuk diterapkan pada usaha budidaya jamur tiram pada UD. Mitra Jamur. Daerah penelitian yang dipilih adalah UD. Hasil penelitian (1) Usaha Budidaya Jamur Tiram UD. Mitra Jamur menguntungkan; (2) Usaha Budidaya Jamur Tiram UD. Mitra Jamur secara finansial layak untuk dilanjutkan; (3) Usaha budidaya jamur

tiram UD. Mitra Jamur tidak peka terhadap kenaikan harga bahan baku sebesar 20% dan penurunan harga output sebesar 40%, sehingga usaha budidaya jamur tiram tersebut masih layak untuk diusahakan; dan (4) Strategi pengembangan yang sebaiknya dirumuskan untuk pemilik usaha budidaya jamur tiram UD. Mitra Jamur adalah dengan memperluas daerah pemasaran produk ke daerah lain.¹⁰

Berdasarkan penelitian terdahulu, diketahui persamaannya yaitu menekankan tentang penerapan strategi dalam pengembangan jamur dan menganalisis bagaimana dampak terhadap pelaku usaha dalam berbisnis jamur tiram dan menunjukkan bahwa hasil penelitiannya berdampak baik terhadap pelaku usaha. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan metode pendekatan yang digunakan dan menunjukkan bahwa usaha tersebut layak sedangkan penelitian ini menerapkan suatu strategi pentahelix dengan memanfaatkan berbagai unsur.

2. Penelitian Ratih Anggriani dengan judul penelitian Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih Melalui Analisis Swot Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jamur Tiram di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma) pada tahun 2019. Tujuan penelitian yaitu (1) untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan usaha jamur tiram putih analisis SWOT di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. (2) Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan usaha jamur tiram putih di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma ditinjau dari ekonomi Islam. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa posisi usaha jamur tiram putih di Desa Lubuk Sahung terletak pada kuadran *growth* dan terdapat empat strategi yang dapat diterapkan yaitu:

¹⁰ Achmad Fauzil Anam, *Analisis Kelayakan Finansial Dan Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Tiram Pada UD Mitra Jamur Di Desa Slawu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*, 2015.

pertama, Strategi S-O yaitu: memproduksi jamur tiram lebih banyak, konsisten dalam memperthankan konsumen, memperluas pemasaran, melakukan inovasi produk. *Kedua*, Strategi W-O, yaitu: merekrut karyawan, memaksimalkan hasil produksi jamur tiram, menggunakan fasilitas yang memadai, melakukan pencatatan keuangan secara terperinci, melakukan pembiayaan. *Ketiga*, Strategi S-T, yaitu: melakukan inovasi produk untuk mengatasi perubahan selera konsumen, meningkatkan loyalitas konsumen. *Keempat*, Strategi W-T, yaitu: memaksimal-kan hasil produksi guna menghadapi persaingan, menghemat dana yang ada, memaksimalkan perawatan jamur tiram.¹¹

Berdasarkan penelitian terdahulu, diketahui persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ratih Anggriani yaitu menerapkan strategi mempertahankan konsumen dengan cara memperluas pemasaran dan melakukan inovasi produk guna menarik konsumen untuk berkunjung, sedangkan perbedaan penelitian ini adalah dimana penelitian yang dilakukan oleh Ratih Anggriani menunjukkan bahwa dalam usaha menerapkan strategi analisis SWOT dalam melihat minat konsumen dan sedangkan penelitian ini menunjukkan strategi yang difokuskan adalah penerapan konsep pentahelix yakni memanfaatkan lima unsur yakni pemerintah, swasta, komunitas, sosial media dan kademisi.

3. Penelitian Vini Alfionita Andryani dengan judul penelitian Strategi pengembangan usaha jamur tiram pada usaha kecil menengah (UKM) Celebes mushroom di Kabupaten Gowa pada tahun 2015. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Pada UKM Celebes Mushroom Di

¹¹ Anggraini, R. (2019). *Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih Melalui Analisis Swot Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jamur Tiram Di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari hasil analisis SWOT diperoleh 4 alternatif strategi kemudian berdasarkan diagram cartesius SWOT menunjukkan bahwa startegi yang tepat di lakukan yakni terletak pada kuadran 2, ini merupakan situasi dimana UKM Celebes Mushroom meskipun menghadapi berbagai ancaman dari luar tetapi dengan kondisi seperti itu UKM Celebes Mushroom masih memiliki kekuatan dari segi internal dimana strategi yang dapat usaha ini terapkan yaitu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan strategi difersifikasi yakni dari segi peningkatan produk dan pemasaran.¹²

Berdasarkan penelitian terdahulu, diketahui persamaan penelitian Vini Alfionita Andryani dengan penelitian ini yaitu menekankan pentingnya kualitas produk dalam menarik pengunjung. Sedangkan perbedaan penelitian ini menunjukkan penelitian yang dilakukan oleh Vini Alfionita Andryani menerapkan bahwa Dari hasil analisis SWOT diperoleh 4 alternatif strategi kemudian berdasarkan diagram cartesius SWOT menunjukkan bahwa startegi yang tepat di lakukan yakni terletak pada kuadran 2, ini merupakan situasi dimana UKM Celebes Mushroom meskipun menghadapi berbagai ancaman dari luar tetapi dengan kondisi seperti itu UKM Celebes Mushroom masih memiliki kekuatan dari segi internal dimana strategi yang dapat usaha ini terapkan yaitu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan strategi difersifikasi yakni dari segi peningkatan produk dan pemasaran sedangkan penelitian ini menunjukkan di Sahabat jamur lapadde Kota Parepare dalam mempertahankan konsumen

¹² Vini alfionita andryani, 'Strategi pengembangan usaha jamur tiram pada usaha kecil menengah (ukm) celebes mushroom mushroom di Kabupaten Gowa', fakultas agribisnis unismuh, 2015.

melakukan beberapa inovasi seperti inovasi produk, sehingga konsumen dapat tertarik.

4. Penelitian Khusnul Khatimah dengan judul penelitian Prospek Usaha Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kubang Menurut Ekonomi Syariah pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui prospek usaha budidaya jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan petani Desa Sialang Kubang, serta mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap prospek usaha budidaya jamur tiram dalam pendapatan petani Desa Sialang Kubang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha budidaya jamur tiram ini memiliki prospek yang baik. Hasil analisis swot dalam usaha budidaya jamur tiram Desa Sialang Kubang memiliki peluang dan kekuatan. Dan terdapat strategistrategi yang di terapkan dalam usaha budidaya jamur tiram diantaranya konsisten dalam mempertahankan konsumen, memaksimalkan hasil produksi jamur tiram, melakukan inovasi produk untuk mengatasi perubahan selera konsumen, memaksimalkan perawatan jamur tiram.¹³

Berdasarkan penelitian terdahulu, diketahui persamaan penelitian Khusnul khatimah dengan penelitian ini yaitu peneliti yaitu dalam memasarkan produk memperhatikan nilai-nilai islam yakni nilai kejujuran dan propesional. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khatimah menunjukkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis swot dalam usaha budidaya jamur tiram Desa Sialang Kubang memiliki peluang dan kekuatan. Dan terdapat strategi strategi yang di terapkan dalam usaha budidaya jamur tiram diantaranya konsisten

¹³ Khatimah, K. (2021). *Prospek Usaha Budidaya Jamur Tiram dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kubang Menurut Ekonomi Syariah* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU). 2021

dalam mempertahankan konsumen, memaksimalkan hasil produksi jamur tiram, melakukan inovasi produk untuk mengatasi perubahan selera konsumen, memaksimalkan perawatan jamur tiram. Sedangkan penelitian ini menunjukkan dalam pengembangan usaha yang diterapkan di sahabat Jamur Lapadde Kota Parepare menerapkan inovasi produk dan kerap mengadakan workshop dan pelatihan untuk memberikan wawasan terhadap masyarakat sehingga dapat dengan rutin mengkonsumsi jamur tiram.

B. Tinjauan Teori

1. Strategi Pengembangan Usaha

a. Pengertian Strategi

Semua organisasi memiliki strategi dalam rangka mencapai tujuan organisasinya. Hal ini menjadi pertimbangan bagi semua organisasi untuk memiliki strategi yang tepat. Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “strategos” (stratos = militer dan ag = memimpin), yang berarti “generalship” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Secara umum, strategi sebagai cara mencapai tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan.

Begitupun dalam UMKM berkaitan dengan penciptaan dan pertumbuhan perusahaan, strategi pertumbuhan penetrasi pasar (market penetration) yaitu strategi mengembangkan pasar yang telah ada (existing market) dan produk yang telah ada (existing product). Penetrasi pasar sering dipersepsikan sebagai metode pertumbuhan yang beresiko rendah dalam matriks Ansoff dalam upaya untuk memperoleh pangsa pasar yang lebih besar

dari pesaing. Strategi dimaksudkan untuk memasuki segmen pasar baru (new market segment) dan memperluas pasar untuk menjangkau para pengguna baru (new users) merupakan bagian dari strategi penetrasi pasar.¹⁴

- 1) Kemampuan sistem pada dasarnya adalah untuk menjamin bahwa prosedur yang disusun dapat dijalankan secara nyata. Menurut Sofyan Assauri, ada enam kemampuan yang harus dilakukan sekaligus, yaitu: 1) Menyampaikan alasan (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain. Metodologi direncanakan sebagai tujuan ideal, dan menyampaikan apa yang akan diselesaikan, oleh siapa, bagaimana pekerjaan akan diselesaikan, untuk siapa pekerjaan tersebut akan diselesaikan, dan mengapa konsekuensi dari pameran itu penting. Untuk mengetahui, membuat dan mengevaluasi pilihan-pilihan penting lainnya, penting untuk melihat hubungan yang sesuai antara kapasitas hierarki dan elemen alam, di mana kapasitas ini akan dimanfaatkan.
- 2) Menghubungkan atau bermitra dengan aset atau manfaat asosiasi dengan pintu terbuka dari keadaan saat ini.
- 3) Memanfaatkan atau memanfaatkan prestasi dan prestasi yang diperoleh saat ini, serta menelaah pintu-pintu baru yang terbuka.
- 4) Menghasilkan dan menciptakan aset dalam jumlah yang lebih besar dari yang digunakan saat ini. Khususnya sumber aset dan aset lain yang ditangani atau dimanfaatkan, yang penting adalah memberikan aset asli, gaji, namun juga ketenaran, tanggung jawab pekerja, karakter merek dan aset yang sulit dipahami lainnya.

¹⁴ Ansoff H. Igor. (2003). Strategy for Diversification. Journal of Management for Growth. Holland: Volume 3. Pp 113-124

- 5) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan. Strategi harus menyiapkan keputusan yang sesuai dan sangat penting bagi upaya untuk pencapaian maksud dan tujuan organisasi.
- 6) Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu. Proses yang terus-menerus berjalan bagi penemuan maksud dan tujuan untuk menciptakan dan menggunakan sumber sumber daya, serta mengarahkan aktivitas pendukungnya.

Dalam berkonsentrasi pada sistem, Anda sangat ingin mengetahui pentingnya dan manfaat teknik. Ada banyak implikasi dan keuntungan signifikan dari metodologi, antara lain

- 1) Sistem adalah metode untuk mengantisipasi kesulitan di masa depan dan membuka pintu dalam iklim organisasi yang berkembang dengan cepat.
- 2) Metodologi dapat memberikan tujuan dan arah yang jelas bagi organisasi di kemudian hari yang berguna bagi seluruh perwakilan untuk:
 - a) Memahami apa yang diharapkan pekerja dan ke mana arah organisasi.
 - b) Dapat dimanfaatkan untuk dipertimbangkan sebagai pilihan lain.
 - c) Mengurangi hambatan untuk berubah.
- 3) Saat ini, metodologi umumnya dilatih di industri karena metodologi ini membuat tugas para pemimpin puncak menjadi lebih mudah dan aman.
- 4) Strategi adalah kaca mata yang bermanfaat untuk memonitor apa yang dikerjakan dan terjadi di dalam perusahaan, dapat memberikan sumbangan terhadap kesuksesan perusahaan atau sebaliknya.¹⁵

hlm 8 ¹⁵ Supriono, manajemen strategi dan kebijakan bisnis, (yogyakarta: bpfe yogyakarta, 1998),

b. Strategi Pengembangan Usaha

Dalam pengembangan usaha ada beberapa jenis yang dapat dilakukan. Salah satunya menggunakan Teori Inovasi (Innovation Theory) adalah suatu kerangka pemikiran yang menekankan pentingnya inovasi dalam pengembangan usaha. Teori ini mengajukan bahwa inovasi merupakan sumber utama pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang bagi organisasi.

Istilah pengembangan dalam inovasi pertama kali dikemukakan oleh Schumpeter pada tahun 1934. Kata kemajuan berasal dari bahasa Inggris yang artinya meningkatkan yang artinya melakukan perubahan atau menghadirkan suatu hal yang benar-benar baru. Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian tindakan atau upaya manusia untuk menemukan sesuatu yang baru yang berhubungan dengan informasi, siklus dan hasil, serta dapat memberikan manfaat bagi keberadaan manusia.

Pada dasarnya, teori inovasi berfokus pada pengembangan dan penerapan ide-ide baru, teknologi, atau model bisnis yang dapat memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif. Beberapa konsep kunci dalam teori inovasi meliputi:

1) Inovasi sebagai Proses

Teori ini menganggap inovasi sebagai suatu proses yang melibatkan identifikasi peluang, pengembangan ide, implementasi, dan komersialisasi. Inovasi tidak hanya terbatas pada produk baru, tetapi juga dapat mencakup inovasi proses, inovasi pemasaran, dan inovasi organisasional.

2) Sumber Inovasi

Teori ini mengidentifikasi berbagai sumber inovasi, seperti penelitian dan pengembangan internal, kolaborasi dengan mitra eksternal, akuisisi teknologi, atau penyerapan pengetahuan dari pasar dan pelanggan.

3) Jenis Inovasi

Teori ini membedakan antara inovasi inkremental (perbaikan atau peningkatan kecil terhadap produk atau proses yang sudah ada) dan inovasi radikal (perubahan besar yang menghasilkan produk atau proses yang baru dan berbeda).

4) Difusi Inovasi

Teori ini mempelajari bagaimana inovasi menyebar di pasar dan diterima oleh pelanggan. Konsep seperti kurva adopsi, kelompok inovator, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan adopsi inovasi, seperti keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, dan keunggulan observabilitas, menjadi fokus dalam teori ini.

Dalam konteks pengembangan usaha, teori inovasi membantu organisasi untuk mengidentifikasi peluang inovasi, mengembangkan strategi inovasi yang tepat, dan menciptakan keunggulan kompetitif melalui inovasi. Penting bagi organisasi untuk mendorong budaya inovasi yang mendukung eksplorasi dan eksploitasi ide-ide baru serta investasi dalam kapabilitas inovasi seperti penelitian dan pengembangan, pengelolaan pengetahuan, dan kolaborasi dengan pihak eksternal.¹⁶

¹⁶ Bann Seng Tan, *The Consequences of Innovation, The Innovation Journal : The Public Sector Innovation Journal*, Volume 9 (3), 2004

Berhungan terhadap pengembangan usaha, hal demikian terkait dengan kualitas dari pengusaha maupun pengelolanya dalam mengelolah usaha yang dijalankannya, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengembangan adalah suatu proses atau cara serta perbuatan mengembangkan.¹⁷ Pengembangan yaitu suatu usaha yang terorganisir dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan pegawai. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui pendekatan yang terintergrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.¹⁸

Pengembangan usaha merupakan tugas serta suatu proses dalam persiapan analitis terhadap peluang pertumbuhan usaha, namun juga termasuk dalam suatu keputusan terhadap strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha. Sedangkan untuk usaha yang berskala besar dan mapan, terutama di bidang teknologi industri yang terkait “Pengembangan usaha” istilah yang sering mengacu pada pengaturan dan mengelola hubungan strategis dan aliansi dengan yang lain, atau perusahaan pihak ketiga.¹⁹

c. Tahapan Pengembangan Usaha

Dalam melakukan kegiatan pengembangan usaha, seseorang wirausaha pada umumnya melakukan pengembangan kegiatan usaha tersebut melalui tahap-tahap pengembangan usaha sebagai berikut:²⁰

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, h. 538.

¹⁸ Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), h. 168

¹⁹ David, F. (2017). *Manajemen Strategis 2: Kasus (ed. 10)*. Penerbit Salemba.

²⁰ Kustoro Budiarta, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), h. 151.

1) Memiliki Ide Usaha

Awal usaha seorang wirausaha berasal dari suatu ide usaha. Ide usaha yang dimiliki seorang wirausaha dapat berasal dari berbagai sumber. Ide usaha dapat muncul setelah melihat keberhasilan bisnis orang lain dengan pengamatan. Selain itu ide usaha juga dapat timbul karena adanya *sense of business* yang kuat dari seorang wirausaha.

2) Penyaringan Ide/Konsep Usaha

Pada tahap selanjutnya, wirausahawan akan menuangkan ide usaha ke dalam konsep usaha yang merupakan tahap lanjut ide usaha ke dalam bagian bisnis yang lebih spesifik. Penyaringan ide-ide usaha akan dilakukan melalui suatu aktifitas penilaian kelayakan ide usaha secara formal maupun yang dilakukan secara informal.²¹

3) Pengembangan Rencana Usaha (*Business Plan*)

Wirausaha adalah orang yang melakukan penggunaan sumber daya ekonomi untuk memperoleh keuntungan. Maka komponen utama dari perencanaan usaha yang akan dikembangkan oleh seorang wirausaha adalah perhitungan proyeksi rugi-laba dari bisnis yang dijalankan. Proyeksi laba-rugi merupakan muara dari berbagai komponen perencanaan bisnis lainnya yaitu perencanaan bisnis yang bersifat operasional. Dalam menyusun rencana usaha (*business plan*), para wirausahawan memiliki perbedaan yang dalam membuat rincian rencana usaha.

²¹ Kustoro Budiarta, *Pengantar Bisnis, ...*, h. 152.

4) Implementasi Rencana Usaha dan Pengendalian Usaha

Rencana usaha yang telah dibuat baik secara rinci maupun global, tertulis maupun tidak tertulis selanjutnya akan diimplementasikan dalam pelaksanaan usaha. Rencana usaha akan menjadi panduan bagi dalam pelaksanaan usaha yang akan dilakukan seorang wirausaha. Dalam kegiatan implementasi rencana usaha, seorang wirausaha akan mengerahkan berbagai sumber daya yang dibutuhkan seperti modal, material, dan tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan usaha.²²

2. Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai kesejahteraan jangka panjang (falah) yang berlandaskan kepada syariat Islam. Ekonomi syariah dapat dimaknai juga sebagai sistem ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Prinsip-prinsip Islam yang dimaksud adalah prinsip-prinsip yang bersumber dari Al Qur'an dan Sunnah.²³

Ekonomi Islam menurut Umar Chapra adalah sebagai suatu cabang pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui suatu alokasi dan distribusi sumber daya alam yang langka yang sesuai dengan maqashid, tanpa mengekang kebebasan individu untuk menciptakan keseimbangan makro ekonomi dan ekologi yang berkesinambungan, membentuk solidaritas keluarga, sosial dan jaringan moral masyarakat.²⁴

²² Kustoro Budiarta, *Pengantar Bisnis, ...*, h. 153.

²³ B Karyanto and others, 'Pengantar Ekonomi Syariah 2021', *Madrasah Reform*, 2021.

²⁴ Inayati, A. A. (2013). Pemikiran Ekonomi M. Umer Chapra. *Islamic Economics Journal*, 2(1), 1-18.

Menurut M. Nur Yanto Al-Arif dalam bukunya Pengantar Ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi Islam dapat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang di ikrankan oleh nilai-nilai Islam, ia mengatakan bahwa ekonomi Islam merupakan bagian dari suatu tata kehidupan lengkap.²⁵

Bisnis dilakukan untuk melayani kebutuhan pelanggan melalui pemilikinya untuk mendapatkan keuntungan. Orang yang menciptakan dan melakukan bisnis pasti melihat adanya kesempatan untuk menghasilkan produk dan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Bisnis akan mendapatkan keuntungan bila dapat menghasilkan dan memasarkan produk kepada pelanggan. Semua organisasi itu disebut bisnis atau perusahaan/organisasi yang menyediakan barang atau jasa untuk dijual dengan maksud mendapatkan laba.²⁶

Usaha atau bisnis didefinisikan sebagai sebuah kegiatan atau aktivitas yang mengalokasikan sumber daya yang dimiliki ke dalam suatu kegiatan produksi yang menghasilkan jasa atau barang dengan tujuan barang dan jasa tersebut bisa dipasarkan kepada konsumen agar dapat memperoleh keuntungan atau pengembalian hasil.²⁷

Dalam berbisnis yang berbasis syariah tentunya ada aturan yang harus dipatuhi berupa anjuran dan suatu hal yang harus dihindari. Dan tentunya terhadap ummat muslim setiap kegiatan bisnis haruslah berkenaan dengan ajaran islam dan

²⁵ M. Nur Yanto Al-Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*, ..., h. 23.

²⁶ Amalia Mustika dkk, *Pengantar Bisnis, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2018.

²⁷ Surwinto Johan, *Studi Pengembangan Kelayakan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 18-20.

bersumber dari al-Qura'n. Dalam al-Qur'an dijelaskan terhadap kegiatan bisnis dan usaha QS. An-Nisa/2:29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.²⁸

Nabi Muhammad SAW telah memberikan contoh kepada umatnya mengenai bisnis syariah. Sebelum memulai bisnis, pebisnis harus menyusun, menetapkan dan melaksanakan strategi bisnisnya terlebih dahulu. Strategi bisnis tersebut meliputi sikap utama yaitu jujur, ikhlas, profesional, silaturahmi, niat suci dan ibadah, dan menunaikan zakat, infaq, dan sadaqoh.²⁹

1) Jujur

Sikap jujur melahirkan kepercayaan konsumen/pelanggan. Kepercayaan akan melahirkan kesetiaan konsumen. Kalau konsumen sudah setia kepada produk yang kita jual maka keuntungan akan terus mengalir.

“Dari Abu Hurairah ra, Rasulullah saw bersabda: ‘Sesungguhnya Allah menyukai seorang pedagang yang jujur dan amanah’.”

Hadits ini menunjukkan bahwa dalam bisnis, kejujuran dan keamanan menjadi kunci utama dalam mendapatkan keberkahan dari Allah swt.

2) Ikhlas

²⁸ Kementrian Agama RI, *Al-Quran* dan terjemahannya, *Al-Qur'an*, Surah An-Nisa, Ayat 29.

²⁹ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarmasin: Aswaja Presindo, 2013), h.30.

Sikap ikhlas akan membentuk pribadi seorang pebisnis tidak lagi memandang keuntungan materi sebagai tujuan utama, tetapi juga memperhitungkan keuntungan non materiil (mendapat ridha dari Allah SWT).

3) Profesional

Profesional yang didukung oleh sikap jujur dan ikhlas merupakan dua sisi yang saling menguntungkan. Nabi Muhammad SAW memberikan contoh bahwa seseorang yang profesional mempunyai sikap selalu berusaha maksimal dalam mengerjakan sesuatu atau dalam menghadapi suatu masalah. Tidak mudah menyerah atau berputus asa dan bahkan juga pengecut yang menghindari dari resiko.

4) Silaturahmi

Silaturahmi merupakan jembatan yang menghubungkan pebisnis dengan semua manusia, lingkungan, dan penciptanya. Silaturahmi menjadi dasar membina hubungan baik tidak hanya dengan pelanggan dan investornya, tetapi juga dengan calon pelanggannya (*future market*), dan bahkan dengan kompetitornya.

5) Niat suci dan ibadah

Islam menegaskan keberadaan manusia di dunia ini adalah untuk mengabdikan diri kepada-Nya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Al-Dzariyat/51:56.

وَلَا تَجْعَلُوا مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ إِنِّي لَكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ

Terjemahnya

“Janganlah kamu mengadakan tuhan lain bersama Allah. Sesungguhnya aku adalah seorang pemberi peringatan yang jelas dari Allah untukmu.”³⁰

Ibadah di satu sisi lain bila dikerjakan dengan baik dan lurus akan mendatangkan kebaikan (pahala), dan apabila dilaksanakan tidak sesuai dengan syari’ah, maka akan dipertanggungjawabkan di hadapan pengadilan Allah di hari kiamat nanti.

6) Menunaikan zakat, infaq, dan shadaqoh

Menunaikan zakat, infaq, dan shadaqoh hendaknya menjadi budaya pebisnis syariah. Menurut ajaran islam harta yang digunakan untuk membayar zakat, infaq, dan shadaqoh tidak akan hilang, bahkan menjadi tabungan kita yang akan dilipat gandakan oleh Allah di dunia dan akhirat, sehingga menyuburkan bisnis kita. Sebagaimana Allah berfirman pada Q.S Al-Baqarah/2:261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui.”³¹

Dalam ayat tersebut menekankan tentang begitu pentingnya dalam menginfakkan sebagian harta yang kita miliki walaupun sedikit karena setiap sedekah yang diberikan akan dilipat gandakan.

51. ³⁰ Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya, Al-Qur'an, Surah Al-Dzariat, ayat*

261. ³¹ Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya, Alqur'an, Surah Al-Baqarah, Ayat*

C. Tinjauan Konseptual

Penelitian yang berjudul ”Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur di Lapadde Kota Parepare (Perspektif Ekonomi Syariah)” yang dimaksud peneliti diatas yakni menyimpulkan penguraian definisi operasioanal yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami maksud dari penelitian tersebut maka peneliti perluh memaparkan definisi dari variabel yang terdapat dalam judul tersebut yakni:

1. Strategi Pengembangan Usaha

Strategi pengembangan usaha adalah strategi yang disengaja oleh suatu organisasi untuk mendesain strategi yang hendak meningkatkan status,kapasitas dan sumber daya yang pada akhirnya akan melahirkan postur baru untuk pengembangan organisasi baru kedepan nya.

2. Budidaya

Budidaya adalah suatu kegiatan pertanian atau peternakan yang dilakukan secara terencana dan terorganisir untuk menghasilkan tanaman atau hewan secara intensif. Tujuan utama dari budidaya adalah untuk memperoleh hasil yang optimal baik dalam hal kuantitas maupun kualitas, dengan memanfaatkan berbagai teknik dan prinsip-prinsip manajemen. Budidaya dapat dilakukan dalam berbagai skala, mulai dari skala kecil hingga besar, dan dapat mencakup berbagai jenis tanaman dan hewan. Faktor-faktor seperti keberlanjutan, keberlanjutan ekonomi, dan dampak lingkungan menjadi perhatian utama dalam mengembangkan konsep budidaya yang baik.

3. Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai kesejahteraan jangka panjang

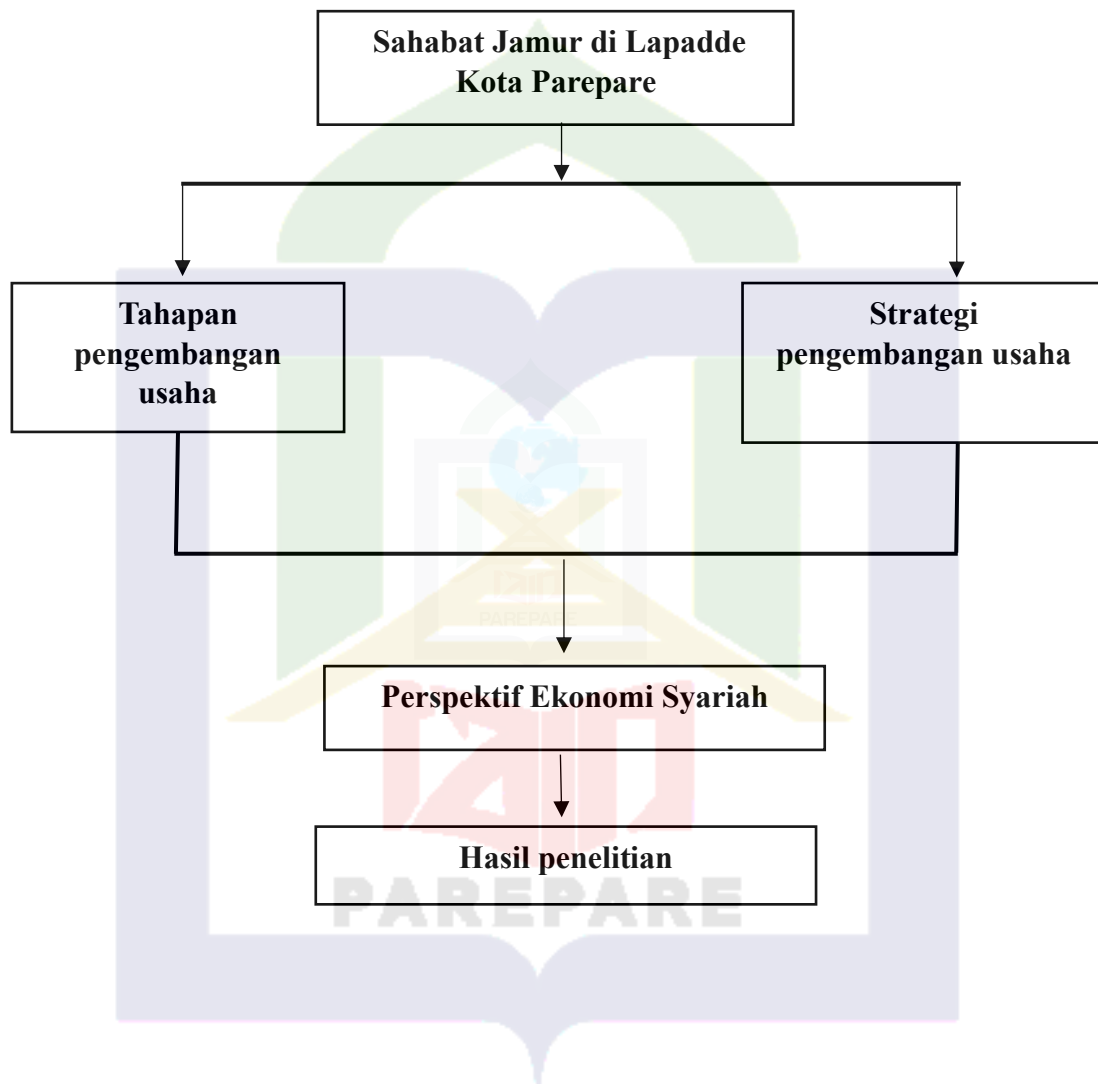
(falah) yang berlandaskan kepada syariat Islam. Ekonomi syariah dapat dimaknai juga sebagai sistem ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Sudut pandang ekonomi syariah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah beberapa hal terkait sikap utama dalam strategi bisnis perspektif ekonomi syariah.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variable secara koheren yang merupakan gambaran utuh terhadap fokus penelitian.³² Dalam penelitian ini peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk membahas dan menemukan permasalahan secara sistematis dengan harapan bahwa kajian ini dapat memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah.

Berdasarkan latar belakang dan teori yang membahas tentang Analisis strategi pengembangan usaha budidaya jamur tiram di Lapadde Kota Parepare (perspektif ekonomi syariah). Kerangka pikir ini bertujuan sebagai landasan sistematis untuk berpikir dalam menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Bagan kerangka pikir yang disajikan dibawah ini, peneliti menguraikan masalah analisis strategi pengembangan usaha budidaya jamur tiram di Lapadde Kota Parepare (perspektif ekonomi syariah). Dengan mengetahui strategi pengembangan budidaya jamur. Sehingga strategi yang diterapkan dapat menjadi suatu solusi sehingga membuat usaha jamur tiram ini dapat berkembang. Secara sederhana untuk mempermudah penelitian ini, peneliti membuat bagan kerangka pikir sebagai berikut:

³² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan skripsi)*, (Parepare: STAIN, 2020), Hal.26



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi karena terkait langsung dengan gejala-gejala yang muncul di sekitar lingkungan manusia terorganisir dalam satuan pendidikan formal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomenologi. Sebuah metode pendekatan yang menganalisis gejala-gejala yang berkaitan dengan realitas sosial dengan menjadikan pengalaman sebagai data pokok sebuah realitas. Pendekatan fenomenologi sangat relevan digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengungkap realitas.³³

Dengan demikian peran penulis sangat penting dalam menafsirkan dan mendeskripsikan masalah dan fenomena yang sedang diteliti sehingga mampu menarik kesimpulan tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deksriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.³⁴

Alasan peneliti menggunakan penelitian deksriptif kualitatif adalah untuk mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah untuk dipahami. Pendekatan ini menurut peneliti mampu menggali data dan informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam mungkin untuk keperluan penelitian. Peneliti mengharapkan pendekatan penelitian ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diteliti.

³³ Engkus kuswarno, *Fenomologi : Konsepsi, Pedoman, dan Contoh penelitian*, (Bandung : Widya Padjajaran, 2009), h. 38.

³⁴ Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Penelitian kualitatif yang perlu dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian sebenar-benarnya adalah melakukan observasi terlebih dahulu ke tempat yang akan diteliti, wawancara, dan melihat bagaimana kondisi atau situasi yang ada di lapangan tempat meneliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian langsung di lokasi penelitian dalam memperoleh data agar tujuan penulis dapat tercapai dan dapat dipertanggung jawabkan.

1. Lokasi Penelitian

Kota Parepare terletak di Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu kota di wilayah Sulawesi Selatan yang memiliki kegiatan ekonomi dan bisnis yang berkembang pesat. Lokasi penelitian ini telah sesuai dengan kriteria fokus penelitian terkait dengan owner, pengelola dan pengunjung terkait dengan strategi pengembangan usaha jamur tiram.

Lokasi penelitian ini bertempat di Sahabat Jamur Lapadde Kota Parepare merupakan suatu usaha budidaya jamur sekaligus membuat produk dari hasil budidaya. Usaha jamur tiram di Lapadde sudah berdiri sejak tahun 2019, usaha jamur ini bukanlah badan usaha yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas) atau CV (Commanditaire Venootschap) akan tetapi lebih mengarah kepada bentuk UMKM. Sahabat Jamur memiliki pengelola yaitu Dinar dan Muh Ichwan sebagai pemilik usaha atau owner.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 26 Maret kemudian melakukan wawancara dengan beberapa narasumber pada tanggal 10 Mei 2024.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sebagai hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. Telah ditetapkan oleh peneliti pada awal penelitian karena fokus penelitian inilah yang berfungsi memberi batas hal-hal yang akan peneliti teliti. Fokus penelitian ini berguna dalam memberikan arah kepada peneliti selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data, yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian ini bagaimana mengetahui bagaimana strategi pengembangan usaha budidaya jamur tiram di Lapadde Kota Parepare dengan menggunakan teori inovasi pengembangan usaha dan ditinjau menggunakan perspektif ekonomi syariah.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data diperoleh melalui sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder). Dalam penelitian lazimnya dua sumber data inilah yang digunakan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.³⁵ Dengan kata lain, data primer diambil oleh peneliti secara langsung dari objek penelitiannya. Adapun sumber data primer berdasarkan dengan hasil wawancara dengan owner, pengelola dan pengunjung. Pihak yang diwawancarai peneliti dalam mengetahui bagaimana strategi

³⁵ Marzuki, *Metode Riset* (Yogyakarta: HaninditaOffest, 1983), h.55.

pengembangan usaha budidaya jamur tiram di Lapadde Kota Parepare (Perspektif Ekonomi Syariah) Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa observasi maupun berupa hasil wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian dalam bentuk laporan, jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi.³⁶ Seperti halnya dengan penelitian ini, data sekunder diambil dari buku, skripsi, jurnal dan data-data lain yang menyangkut dengan penelitian ini. Adapun judul buku yaitu Jamur tiram dua alam, Sehat dengan jamur tiram, Prospek usaha tani jamur tiram, Budidaya jamur tiram dan olahannya untuk kemandirian dan Budidaya jamur tiram sebagai peluang usaha.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penyusunan skripsi ini yaitu teknik penelitian lapangan (*field research*). Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun ke lapangan untuk memperoleh data-data kongkret berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yakni sebagai berikut:

1. Pengamatan(Observasi)

Observasi adalah pengamatan sistematis yang berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena yang tampak.³⁷ Observasi adalah mengamati kejadian, gerak,

³⁶ Ernawati, N. (2020). Buku ajar mata kuliah metodologi riset penelitian data sekunder.

³⁷ Sanafiah Faizal, *Format-format Penelitian Sosial*, Cet. V,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 71.

atau proses.³⁸ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Adapun jenis observasi pada penelitian ini yaitu observasi non-partisipan.

Observasi non-partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyakit terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Dalam observasi jenis ini peneliti melihat atau mendengarkan pada situasi sosial tertentu tanpa partisipasi aktif di dalamnya peneliti berada jauh dari fenomena topik yang diteliti.³⁹

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi secara langsung usaha budidaya jamur tiram di Lapadde Kota Parepare sebagai objek penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Dari observasi yang sudah dilakukan ini adalah mengamati bagaimana tahapan dalam pengembangan usaha dan strategi apa yang diterapkan dalam mengembangkan usaha jamur tiram.



Gambar 3.1 kegiatan pengamatan Sahabat Jamur

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan*, Cet. XIII, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 230.

³⁹ Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*”, (Makassar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray), h. 29.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara pihak-pihak terkait. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah tidak terstruktur (*non-directif*).

Wawancara tidak terstruktur, tidak ada pertanyaan yang ditentukan sebelumnya, kecuali pada tahapan sangat awal, yakni ketika peneliti memulai wawancara dengan melontarkan pertanyaan umum dalam area studi. Sebuah agenda atau daftar topik dapat membantu untuk tetap fokus selama jalannya wawancara.⁴⁰ Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara lebih teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁴¹ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara.⁴²

Penelitian ini wawancara dilakukan di Sahabat Jamur Kota Parepare dengan berbagai sumber yaitu informan berbeda dalam hal ini pengelola usaha budidaya jamur tiram kemudian owner yang terlibat sebagai narasumber dan juga pelanggan untuk mendapatkan pandangan mengenai strategi pengembangan usaha jamur tiram. Data yang dikumpulkan sebagai bentuk pertanggung jawaban penelitian ini, baik itu dalam bentuk file data seperti dokumentasi rekaman suara, foto, dan data data langsung yang diperoleh.

⁴⁰ Christine Daymon dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*, (Jakarta: Bentang Pustaka, 2007), h. 264.

⁴¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h. 38.

⁴² M. Burhan Bungin, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”*, Edisi Kedua, (Kencana), h. 137.



Gambar 3.2 Sahabat jamur Lapadde Kota Parepare

F. Uji Keabsahan Data

Sebelum melakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji keabsahan (*trustworthiness*) data. Uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu uji kepercayaan (*credibility*) dan uji kepastian (*confirmability*). Uji kredibilitas berfungsi untuk: Pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁴³ Uji keabsahan data yang digunakan dalam uji kredibilitas adalah uji triangulasi data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan sumber lainnya.⁴⁴ Dalam penelitian ini, metode triangulasi yang digunakan peneliti

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 234.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 330.

adalah pemeriksaan melalui sumber, waktu, dan tempat. Pemeriksaan melalui sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, atau memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.⁴⁵

Uji kepastian (*confirmability*) data. Uji kepastian data merupakan uji untuk memastikan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif.⁴⁶ Dalam melakukan uji kepastian data, peneliti menguji keabsahan data dari berbagai sumber yaitu beberapa informan berbeda dalam hal ini pengelola usaha budidaya jamur tiram, pengunjung dan masyarakat di sekitar usaha itu untuk dimintai keterangan tentang kebenaran data yang didapatkan di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penting dalam menginterpretasi pengumpulan data menjadi data yang bermakna untuk menjawab pertanyaan penelitian. Schuut berpendapat bahwa dalam hal mendeskripsikan data tekstual, analisis kualitatif cenderung bersifat induktif, dimana peneliti diminta untuk mengidentifikasi langkah-langkah dalam mengelaborasi data.⁴⁷

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 332.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 324-326.

⁴⁷ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018), h. 72

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahapan analisis data kualitatif. Reduksi data adalah penyederhanaan, klasifikasi dan penghilangan informasi yang tidak perlu sehingga dapat dihasilkan informasi yang berarti dari data tersebut dan lebih mudah untuk menarik kesimpulan.

Setelah peneliti mengumpulkan data dari wawancara dan dokumentasi, tahap selanjutnya peneliti memilih hal-hal pokok yang berkaitan dengan penelitian dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam mereduksi data, peneliti menemukan beberapa data dari hasil penelitian yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian, maka dari itu peneliti mereduksi data dengan memisahkan beberapa data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian data

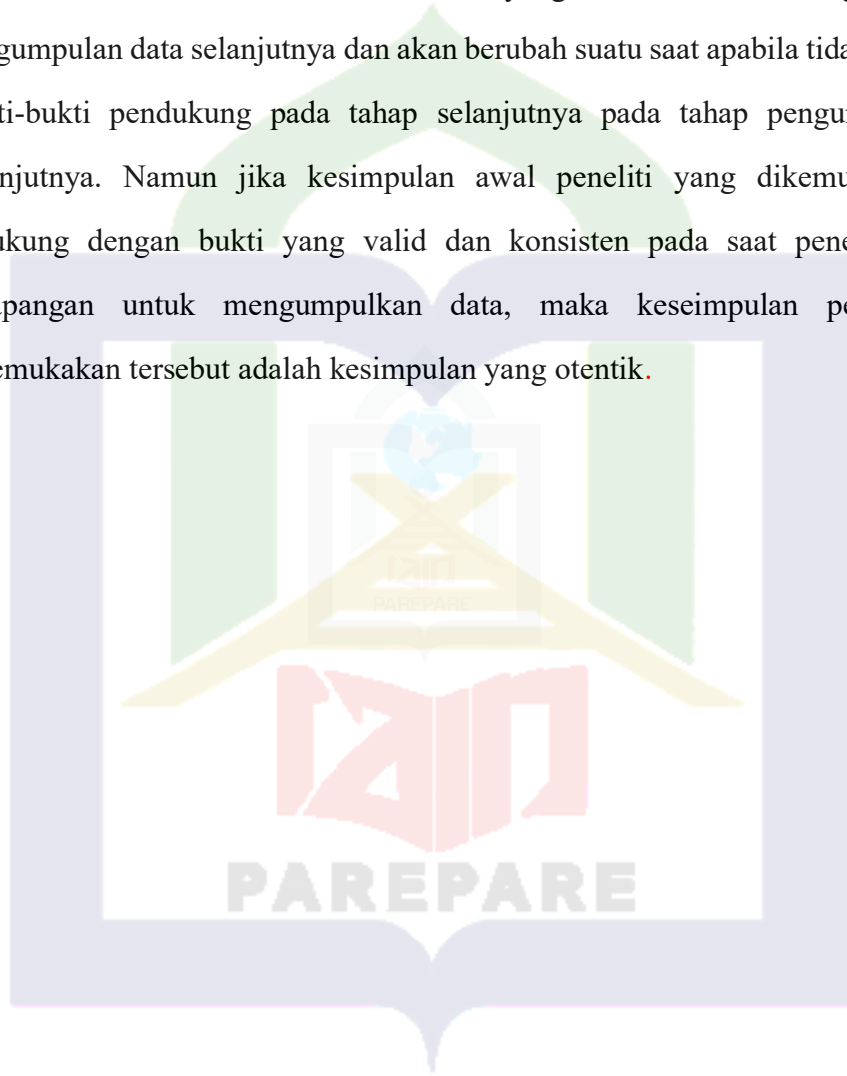
Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan sekumpulan data yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami sehingga memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Adapun jenis penyajian data yang digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif dan gambar.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap verifikasi data tersebut, peneliti mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Dalam Tahap verifikasi

data, peneliti memeriksa dan memperbaiki beberapa data yang diinput sehingga menghasilkan kesimpulan data yang valid.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya dan akan berubah suatu saat apabila tidak ditemukan bukti-bukti pendukung pada tahap selanjutnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan awal peneliti yang dikemukakan telah didukung dengan bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan peneliti yang dikemukakan tersebut adalah kesimpulan yang otentik.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Sahabat Jamur Lapadde Kota Parepare sebagai sasaran subjek penelitian, Sahabat Jamur Lapadde Kota Parepare merupakan lokasi budidaya jamur tiram yang berlokasi di Kota Parepare Sulawesi Selatan. Usaha ini didirikan untuk menyediakan budidaya jamur tiram dan sekaligus sebagai tempat untuk mengelola hasil budidaya.

Berikut data narasumber penelitian dijelaskan dalam tabel:

Tabel 4.1 Data Informan Sumber : Data Penelitian 2024

No	Narasumber (Inisial)	Jenis Kelamin	Umur
1	Muh Ichwan	Laki-laki	38 Tahun
2	Dinar	Perempuan	27 Tahun
3	Sadri Sitompul	Laki-laki	22 Tahun
4	Muh. Fahril	Laki-laki	25 Tahun
5	Nur Wahidah	Perempuan	28 Tahun
6	Abdul Rijal	Laki-laki	30 Tahun
7	Maimuna	Perempuan	35 Tahun

Tabel di atas merupakan daftar nama informan yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang yang diteliti oleh peneliti.

1. Tahapan Pengembangan Usaha Jamur di Lapadde Kota Parepare

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana bentuk tahapan pengembangan usaha di Sahabat Jamur Lapadde Kota

Parepare dengan melakukan wawancara dengan pelaku usaha jamur untuk menggali informasi mengenai bagaimana cara yang dilakukan dalam pengembangan usaha jamur di Lapadde Kota Parepare.

Sebagaimana dalam melakukan kegiatan pengembangan usaha, seseorang wirausaha pada umumnya melakukan pengembangan kegiatan usaha tersebut melalui tahap-tahap pengembangan usaha seperti memiliki ide usaha, penyaringan ide usaha dan pengembangan rencana usaha/ *business plan*, serta impelentasi ide usaha dan pengendalian rencana usaha.

a. Memiliki Ide Usaha

Awal usaha seorang wirausaha berasal dari suatu ide usaha. Ide usaha yang dimiliki seorang wirausaha dapat berasal dari berbagai sumber. Ide usaha dapat muncul setelah melihat keberhasilan bisnis orang lain dengan pengamatan. Selain itu ide usaha juga dapat timbul karena adanya *sense of business* yang kuat dari seorang wirausaha.

Sebagaimana hasil penelitian wawancara dengan owner atas nama Muh Ichwan mengatakan bahwa:

“Dalam memulai usaha ini berangkat dari pada peluang karena semua Kabupaten/Kota di Sulsel memiliki petani jamur sehingga saya memutuskan membuat usaha ini menjadi mitra bagi petani jamur di Sulsel dengan memanfaatkan unsur pentahelix. Dan yang kedua ialah pemberdayaan sehingga dirangkumlah skema bisnis sahabat jamur ini sosial enterpreneur”⁴⁸

Hasil wawancara dengan Owner atas nama bapak Muh Ichwan mengatakan dari memulai usaha berangkat dari melihat peluang yang menurutnya sangat besar untuk dikembangkan sebab melihat peluang usaha ini

⁴⁸ Muh Ichwan, *Owner Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 9 Mei 2024

masih jarang yang terjun dalam budidaya jamur sehingga owner usaha ini memutuskan membuat suatu konsep usaha ini.

Hasil wawancara dengan bapak Muh. Fahril, selaku pengunjung yang mengatakan bahwa:

“Tentunya ide usaha seperti ini sangat bagus sebab melihat manfaat dari jamur tiram sangat banyak”⁴⁹

Begitupun yang disampaikan oleh ibu Nur Wahidah, selaku penunjang yang mengatakan bahwa:

“Konsep usaha seperti ini tentunya baik sebab selain menjual produk jamur juga mensosialisasikan ke masyarakat mengenai manfaat dari jamur jadi dengan konsep seperti ini dapat menambah wawasan tentang jamur”⁵⁰

Keterangan wawanca diatas sama yang disampaikan oleh bapak Sadri Sitompul, selaku penunjang yang mengatakan bahwa:

“Bagus cuman tempatnya kurang strategis jadi pengunjung jarang mengetahui”⁵¹

Begitupula yang disampaikan oleh bapak Abdul Rijal, selaku penunjang yang mengatakan bahwa:

“Dengan konsep seperti ini tentunya menurut saya pribadi sangat bagus sebab selain dapat mencoba berbagai produk dari jamur juga dapat melihat langsung budidaya jamur itu”⁵²

Hasil wawancara dengan ibu Maimuna, selaku penunjang yang mengatakan bahwa:

“Dengan adanya usaha ini saya pribadi sedikit tau tentang jamur karena adanya pelatihan yang dilakukan”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat diketahui bahwa konsep usaha yang kemudian diterapkan di sahabat Jamur Lapadde sejalan

⁴⁹ Muh.Fahril, *Pengunjung Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 11 Mei 2024

⁵⁰ Nur Wahidah, *Pengunjung Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 11 mei 2024

⁵¹ Sadri Sitompul, *Pengunjung Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 11 mei 2024

⁵² Abdul Rijal, *Pengunjung Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 11 mei 2024

⁵³ Maimuna, *Pengunjung Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 11 mei 2024

atau diminati oleh pengunjung. Konsep usaha ini menjadi salah satu alasan sehingga para pengunjung dapat dengan rutin berkunjung ke Sahabat Jamur lapadde Kota Parepare. Dan pemilik usaha mendapatkan ide usaha ini berangkat dari peluang dan memanfaatkan skema pentahelix yaitu unsur pemerintah, Swasta, Komunitas, Media dan akademisi, inilah yang dibangun sehingga usaha jamur bisa berkembang dan sejalan dengan perencanaan.

b. Penyaringan Ide/Konsep Usaha

Pada tahap selanjutnya, wirausahawan akan menuangkan ide usaha ke dalam konsep usaha yang merupakan tahap lanjut ide usaha ke dalam bagian bisnis yang lebih spesifik. Penyaringan ide-ide usaha akan dilakukan melalui suatu aktifitas penilaian kelayakan ide usaha secara formal maupun yang dilakukan secara informal.

Sebagaimana hasil penelitian wawancara dengan owner atas nama Muh Ichwan mengatakan bahwa:

“Tentunya dalam memilih atau menyaring hal-hal yang menyangkut tentang konsep ini saya kerap kali berdiskusi dengan orang-orang yang terlibat terlebih dahulu di bidang ini dan kebetulan ini juga kebetulan merupakan hal yang saya geluti di dunia kampus sewaktu kuliah. Kemudian saya mempertimbangkan kelemahan dan keuntungan dalam bisnis jamur ini.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam penyaringan ide usaha usaha pemilik usaha kerap melakukan diskusi dengan orang-orang yang terlebih dahulu terlibat di bidang usaha jamur sehingga konsep yang kemudian dibangun didasarkan dari hasil diskusi dan pengalaman pribadi. Dari berbagai informasi yang didapatkan pemilik usaha menganalisis tentang kelemahan dan keuntungan dalam bisnis jamur tiram ini.

⁵⁴ Muh Ichwan, *Owner Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 9 Mei 2024

c. Pengembangan Rencana Usaha (*Business Plan*)

Wirausaha adalah orang yang melakukan penggunaan sumber daya ekonomi untuk memperoleh keuntungan. Maka komponen utama dari perencanaan usaha yang akan dikembangkan oleh seorang wirausaha adalah perhitungan proyeksi rugi-laba dari bisnis yang dijalankan. Proyeksi laba-rugi merupakan muara dari berbagai komponen perencanaan bisnis lainnya yaitu perencanaan bisnis yang bersifat operasional. Dalam menyusun rencana usaha (*business plan*), para wirausahawan memiliki perbedaan yang dalam membuat rincian rencana usaha.

Sebagaimana hasil penelitian wawancara dengan owner atas nama Muh Ichwan mengatakan bahwa:

“Ada tiga tahapan dalam pengembangan usaha ini yaitu layakkan perencanaan, layakkan sumber daya manusia dan layakkan produk dan kalau ditakan mana yang paling sulit tentunya setiap tahapan memiliki tingkat kesulitan masing-masing, namun jika ditimbang yang mana paling sulit yaitu sumber daya manusia.”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dalam pengembangan usaha ini ada tiga tahapan dalam pengembangan usaha yakni layakkan perencanaan, layakkan sumber daya manusia dan layakkan produk inilah tahapan yang diterapkan dalam usaha ini.

d. Implementasi Rencana Usaha dan Pengendalian Usaha

Rencana usaha yang telah dibuat baik secara rinci maupun global, tertulis maupun tidak tertulis selanjutnya akan diimplementasikan dalam pelaksanaan usaha. Rencana usaha akan menjadi panduan bagi dalam pelaksanaan usaha yang akan dilakukan seorang wirausaha. Dalam kegiatan

⁵⁵ Muh Ichwan, *Owner Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 9 Mei 2024

implementasi rencana usaha, seorang wirausaha akan mengerahkan berbagai sumber daya yang dibutuhkan seperti modal, material, dan tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan usaha.

Sebagaimana hasil penelitian wawancara dengan owner atas nama Muh Ichwan mengatakan bahwa:

“Dalam implementasi rencana usaha merupakan perpaduan dari segala aspek seperti ide usaha, menyaring ide usaha dan kopsep usaha yang kemudian yang saya terapkan selalu memberikan edukasi kepada pengelolah untuk bagaimana kemudian dapat mengelolah usaha ini dan hasil dari kerja sama dengan berbagai pihak tentunya selalu mendapatkan pelatihan tentang bagaimana mekanisme pengelolaan jamur dengan baik”⁵⁶

Begitupun yang disampaikan oleh ibu Dinar selaku pengelola usaha yang mengatkan bahwa:

“Selaku pengelola usaha kami kerap diberikan arahan tentang bagaimana mekanisme dalam mengelola jamur dan suatu pelatihan yang kerap dilakukan sehingga dalam bekerja sudah tidak bingung”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa dalam implementasi usaha yang sangat di utama yaitu kualitas sumber daya manusia karena kualitas sumber daya manusia ini dapat mencakup tahapan yang lain, dari kualitas sumber daya manusia yang memahami bagaimana mekanisme dalam pegelolaan jamur yang baik dan bagaimana cara menjaga kualitas jamur tiram sehingga layak untuk di pasarkan.

2. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Tiram di Lapadde Kota Parepare

Dalam konteks pengembangan usaha, teori inovasi membantu organisasi untuk mengidentifikasi peluang inovasi, mengembangkan strategi inovasi yang

⁵⁶ Muh Ichwan, *Owner Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 9 Mei 2024

⁵⁷ Dinar, *Pengelola Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 10 Mei 2024

tepat, dan menciptakan keunggulan kompetitif melalui inovasi. Penting bagi organisasi untuk mendorong budaya inovasi yang mendukung eksplorasi dan eksploitasi ide-ide baru serta investasi dalam kapabilitas inovasi seperti penelitian dan pengembangan, pengelolaan pengetahuan, dan kolaborasi dengan pihak eksternal.

a. Inovasi sebagai proses

Inovasi sebagai suatu proses yang melibatkan identifikasi peluang, pengembangan ide, implementasi, dan komersialisasi. Inovasi tidak hanya terbatas pada produk baru, tetapi juga dapat mencakup inovasi proses, inovasi pemasaran, dan inovasi organisasional.

Sebagaimana hasil penelitian wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha atas nama Muh Ichhwan mengatakan bahwa:

"Dalam usaha budidaya jamur ini dengan bisnis penjualan jamur saya mendapatkan banyak inovasi baru dari berbagai pihak, dan sampai hari ini saya bekerja sama dengan banyak pihak mulai dari media tanam jamur sampai hasil dari pada jamur, jadi dari segala aspek saya menjalin kerja sama dengan orang lain dan tentunya dalam bekerja sama dengan berbagai aspek ini membutuhkan komitmen jangka panjang, investasi"⁵⁸

Begitu pula hasil wawancara dengan pengelola usaha atas nama Dinar mengatakan bahwa:

"Dalam menjalankan usaha yang efektif kami tentunya terbuka dalam menjalin kerja sama dengan pihak lain, jadi siapapun yang mau bekerja sama bisa."⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dijelaskan bahwa dalam menjalankan usaha di sahabat jamur Lapadde sangat terbuka untuk bekerja sama dengan pihak-pihak lain. Jadi dengan bekerja sama dengan berbagai pihak

⁵⁸ Muh Ichhwan, *Owner Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 9 Mei 2024

⁵⁹ Dinar, *Pengelola Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 10 Mei 2024

mulai dari memilih bibit jamur yang akan ditanam itu bekerja sama dengan pihak-pihak langganan dan sampai pada penjualan hasil jamur. Kemudian dalam bekerja sama dengan pihak lain itu merupakan suatu upaya dalam menjalin kerja sama dengan jangka panjang dan dapat saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang terlibat.

Dapat juga diketahui bahwa dari hasil kerja sama diberbagai komunitas untuk membantu suplai kebutuhan di jamurin cafe kerap kali mengambil produk dari petani jamur dari berbagai daerah seperti petani jamur dari Pinrang jadi skema pentahelix yang dikatakan diawal bahwa dari berbagai aspek dapat dimanfaatkan untuk saling mendapatkan keuntungan.

b. Sumber inovasi

Teori ini mengidentifikasi berbagai sumber inovasi, seperti penelitian dan pengembangan internal, kolaborasi dengan mitra eksternal, akuisisi teknologi, atau penyerapan pengetahuan dari pasar dan pelanggan.

Sebagaimana hasil penelitian wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha atas nama Muh Ichwan mengatakan bahwa:

“Sampai sekarang yang upaya yang kami lakukan untuk menarik pelanggan yaitu memanfaatkan metode pentahelix dengan lima unsur dan kerja sama dengan asosiasi petani jamur Sulawesi dan upaya untuk orang di sekitar Sahabat jamur adalah selalu mengedukasi secara langsung dengan orang sekitar maupun melalui media sosial dan workshop.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dijelaskan bahwa dalam usaha untuk mengatasi permasalahan yang ada yakni tergabung dalam asosiasi petani jamur Sulawesi sehingga dapat saling berbagi informasi terkait

⁶⁰ Muh Ichwan, *Owner Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 9 Mei 2024

permasalahan yang dialami dilain sisi untuk mengatasi kurangnya minat dari masyarakat Kota Parepare dalam mengkonsumsi jamur hal yang menyebabkan ialah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang fungsi dari jamur ini sehingga hal itulah yang menjadi tantangan bagi pengusaha jamur.

Dari permasalahan itu di Sahabat Jamur kerap diadakan workshop yang membahas tentang manfaat dari jamur ini dan peluang usaha ketika berbisnis di bidang ini, edukasi yang kerap dilakukan oleh pemilik usaha tentunya tidak dijalankan secara individu tetapi tergabung dalam asosiasi petani jamur Sulawesi Selatan dan bekerja sama dengan pihak pemerintah, swasta, organisasi maupun akademisi untuk mengenalkan kepada masyarakat secara luas manfaat dari jamur tiram ini.

c. Jenis inovasi

Teori ini membedakan antara inovasi inremental (perbaikan atau peningkatan kecil terhadap produk atau proses yang sudah ada) dan inovasi radikal (perubahan besar yang menghasilkan produk atau proses yang baru dan berbeda).

Sebagaimana hasil penelitian wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha atas nama Muh Ichhwan mengatakan bahwa:

“Kalau berbicara tentang peningkatan kualitas produk tentu karena di Parepare sendiri masih minim yang menggeluti tentunya ini menjadi nilai plus untuk Sahabat jamur dalam pengembangan produk dan juga kalau dilihat di Sulawesi memang setiap Kabupaten/Kota di Sul-Sel memiliki petani jamur tetapi mereka masih bergerak di wilayah hulu dan walaupun ada yang yang bergerak di wilayah hilir itu hanya sampai memproduksi beberapa produk saja nah di Sahabat Jamur ini mengadakan jamurin cafe dan saya katakan satu-satunya yang ada di Sul-Sel cafe yang memiliki ciri khas sebuah produk jualan dari jamur

sehingga ini yang menjadi ciri khas dan kelebihan dari sahabat jamur ini.”⁶¹

Sebagaimana hasil penelitian wawancara yang dilakukan dengan pengelola usaha atas nama Dinar mengatkan bahwa:

“Kelebihan dari usaha ini yaitu usaha ini merupakan satu satunya usaha jamur yang ada di Parepare dan sudah bekerja sama dengan berbagai pihak seperti PLN dan berbagai kementerian.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dijelaskan bahwa suatu inovasi yang kemudian diterapkan di sahabat jamur yaitu merupakan satu satunya usaha jamur yang ada di Kota Parepare dan juga merupakan satu satunya usaha jamur yang bergerak dari hulu ke hilir di Sulawesi Selatan dalam artian selain dari membudidayakan jamur juga membuat suatu produk jamur melalui cafe untuk memperjual belikan produk dari jamur yakni jamurin cafe untuk mengelola berbagai produk dari hasil budidaya.

Hasil wawancara dengan bapak Abdul Rijal, selaku pengunjung yang mengatakan bahwa:

“Dengan konsep seperti saya pribadi katakan efektif namun supaya lebih massif ada baiknya memasarkan atau mempromosikan produk lebih aktif di internet”⁶³

Begitupun yang dikatakan oleh ibu Nur Wahidah, selaku pengunjung yang mengatakan bahwa:

“Melihat upaya yang dilakukan sangat efektif saya pribadi awalnya tidak mengetahui manfaat dari jamur ini tetapi dengan pelatihan yang di akan saya sedikit banyak tau manfaat jamur ini”⁶⁴

Sejalan yang sampaikan oleh bapak Sadri Sitompul, selaku pengunjung yang mengatakan bahwa:

⁶¹ Muh Ichwan, *Owner Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 9 Mei 2024

⁶² Dinar, *Pengelola Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 10 Mei 2024

⁶³ Abdul Rijal, *Pengunjung Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 11 mei 2024

⁶⁴ Nur wahidah, *Pengunjung Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 11 mei 2024

“Bagus dan menarik dan tentunya menambah wawasan tentang jamur”⁶⁵

Begitu juga yang dikatakan oleh ibu Maimuna, selaku pengunjung yang mengatakan bahwa:

“Iya konsepnya bagus cuman harus rutin dilakukan pelatihan seperti ini supaya lebih banyak yang tertarik”⁶⁶

Hasil wawancara dengan bapak Muh. Fahril, selaku pengunjung yang mengatakan bahwa:

“Menarik beda dengan yang lain”⁶⁷

Dari hasil wawancara dengan pengunjung dapat diketahui bahwa dalam konsep usaha yang kemudian diterapkan dapat menarik pengunjung dengan konsep mengadakan pelatihan yang diminati masyarakat tentunya hal seperti ini harus dipertahankan.

d. Difusi Inovasi

Teori ini mempelajari bagaimana inovasi beredar di pasar dan diterima oleh pelanggan. Konsep seperti kurva adopsi, kelompok inovator, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan adopsi inovasi seperti keuntungan relatif, kompleksitas, dan keunggulan observabilitas.

Dampak positif dapat diartikan sebagai hasil yang memberikan suatu kesejahteraan bagi orang yang melakukan suatu usaha dan masyarakat yang bekerja serta masyarakat yang ada disekitar lokasi usaha. Dengan melakukan suatu kerjasama yang kemudian berujung pada simbiosis mutualisme. Sebagaimana hasil penelitian wawancara dengan narasumber pelaku usaha atas nama Muh Ichwan menerangkan bahwa:

“Tentunya tidak semua orang bisa melihat sebuah peluang dan ada yang melihat peluang tetapi belum tentu mau memanfaatkan peluang, bahwa

⁶⁵ Sadri Sitompul, *Pengunjung Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 11 mei 2024

⁶⁶ Maimuna, *Pengunjung Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 11 mei 2024

⁶⁷ Muh.Fahril, *Pengunjung Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 11 mei 2024

jamur ini peluangnya sangat besar karena permintaan tinggi produksi rendah kalau di spesifikkan di sekitaran tahapan jamur yakni di sahabat jamur ini memanfaatkan tenaga kerja dari masyarakat sekitar dan sudah berkembang, kemudian disini kita berdayakan perempuan Ibu-ibu maupun Pemuda untuk mengelola ini.”⁶⁸

Hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa dalam peluang usaha ketika berbisnis jamur tiram memperoleh banyak peluang untuk berkembang karna melihat peluangnya sangat tinggi seperti melihat permintaan yang tinggi dan masih sedikit yang berbisnis jamur, kemudian dalam mengembangkan usaha dapat berdampak baik unruk masyarakat sekitar karena amempekerjakan masyarakat disekitaran sahabat Jamaur Lapadde Kota Parepare jadi dampaknya dapat dirasakan oleh msyarakat sekitar.

Hasil wawancara dengan bapak Sadri Sitompul, selaku pengunjung yang mengatakan bahwa:

“Tentunya dengan adanya usaha seperti ini dapat bermanfaat kepada masyarakat sekitar dan apalagi disini kerap diadakan worshop yang membahas mantaaf dari jamur.”⁶⁹

Begitupun yang disampaikan oleh ibu Maimuna, selaku pengunjung yang mengatakan bahwa:

“Dampak dari usaha ini baik kalau menurut saya pribadi”⁷⁰

Sama halnya yang dikatakan oleh ibu Nur Wahidah, selaku pengunjung yang mengatakan bahwa:

“Skema bisnis yang ambil menarik”⁷¹

Begitupula yang disampaikan oleh bapak Abdul Rijal, selaku pengunjung yang mengatakan bahwa:

⁶⁸ Muh Ichwan, *Owner Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 9 Mei 2024

⁶⁹ Sadri Sitompul, *Pengunjung Sahabat Jamur*, Wawancara 11 Mei 2024

⁷⁰ Maimuna, *Pengunjung Sahabat Jamur*, Wawancara 11 Mei 2024

⁷¹ Nur Wahidah, *Pengunjung Sahabat Jamur*, Wawancara 11 Mei 2024

“Tentunya yang paling berdampak adalah dari sektor ekonomi sebab disini menggunakan tenaga ibu-ibu dan pemuda jadi pastinya berdampak positif”⁷²

Hasil wawancara dengan bapak Muh. Fahril, selaku pengunjung yang mengatakan bahwa:

“Melihat manfaatnya tentunya berdampak positif”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa dari adanya usaha ini berdampak positif terhadap lingkungan sekitar sebab pemilik usaha sahabat jamur memanfaatkan tenaga perempuan, Ibu-ibu dan pemuda untuk mengelola usaha dan dari aspek sosial bermanfaat bagi masyarakat.

Berdasarkan seluruh penjelasan hasil penelitian ini bahwa dalam tahapan pengembangan usaha jamur terdapat suatu ide berangkat dari melihat peluang atau potensi dalam budidaya jamur yang permintaan kebutuhan jamur sangat tinggi sehingga pemilik jamur memutuskan untuk memulai usaha ini.

Tahapan yang diterapkan oleh pemilik usaha yaitu dimulai dari melayakkan perencanaan, melayakkan sumber daya manusia dan melayakkan produk, ini merupakan suatu kesatuan yang selalu menjadi hal penting dalam pengembangan usaha jamur ini sehingga sampai saat ini usaha ini masih beroperasi. Dalam usaha ini terdapat suatu tahapan yang dianggap oleh pemilik usaha merupakan tahapan paling sulit yaitu kelayakan sumber daya manusia, ini merupakan tantangan yang selalu di upayakan untuk kelayakan sumber daya manusia.

⁷² Abdul Rijal, *Pengunjung Sahabat Jamur*, Wawancara 11 Mei 2024

⁷³ Muh. Fahril, *Pengunjung Sahabat Jamur*, Wawancara 11 Mei 2024

B. PEMBAHASAN

1. Tahapan Pengembangan Usaha Jamur di Lapadde Kota Parepare

Pembahasan penelitian ini terkait dengan tahapan pengembangan usaha jamur di Lapadde Kota Parepare beberapa penjelasan yang diungkapkan dalam hasil penelitian merujuk pada tahapan dalam pengembangan usaha yaitu awal mula mendapatkan ide usaha, konsep usaha, pengembangan rencana usaha dan implementasi ide usaha.

a. Ide Usaha

Tujuan dari suatu bisnis adalah untuk melayani kebutuhan pelanggan oleh pemilik yang mencoba untuk memperoleh laba. Orang-orang menciptakan bisnis mungkin karena melihat suatu kesempatan untuk menciptakan barang atau jasa yang belum ditawarkan oleh perusahaan lain. Selain itu, adanya keinginan untuk memproduksi barang yang lebih murah dibandingkan dengan perusahaan lain. Dengan demikian kesempatan mendapatkan laba terbuka karena dapat menyediakan barang dan jasa bagi konsumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam tahapan usaha diawali dengan mempunyai ide usaha, ide usaha ini merupakan hal awal untuk pengembangan usaha sebab sebelum melakukan penerapan dalam tahapan penerapan tentunya terlebih dahulu harus memiliki konsep yang dimana konsep ide usaha inilah yang akan diterapkan atau menjadi acuan. Pemilik usaha Sahabat Jamur mendapatkan ide usaha dari melihat peluang usaha pada budidaya jamur ini yaitu tingginya permintaan jamur dan sedikit yang melakukan budidaya menjadi dasar utama sehingga mendapatkan ide untuk

memulai bisnis jamur tiram. Melihat minat dari pada konsumen untuk datang berkunjung di Sahabat Jamur lapadde Kota Parepare menunjukkan bahwa hal yang dilakukan seperti mengadakan workshop dan pelatihan ini sangat diminati dan tentunya bermanfaat, namun melihat kondisi atau tempat dari usaha ini dinilai tidak strategis jadi pemilik usaha dan pengelola diharapkan dapat lebih aktif dalam mensosialisasikan produk-produk barunya dan lokasi Sahabat Jamur Lapadde Kota Parepare di media sosial.

b. Penyaringan ide/konsep usaha

Dalam menyaring konsep usaha melihat gambaran yang lebih komprehensif tentang peluang dan risiko dari ide bisnis yang dilakukan dan mendapatkan rekomendasi untuk melanjutkan atau tidak melanjutkan ide bisnis tersebut. Kemudian dilakukan dengan cara yang lebih santai dan tidak terlalu ketat, seperti diskusi dengan keluarga, teman, atau calon pelanggan potensial, mengumpulkan umpan balik dan pendapat dari orang-orang terdekat atau yang memiliki pengetahuan tentang bisnis yang diusulkan, memberikan wawasan tentang minat pasar, kekuatan, dan kelemahan ide bisnis dari sudut pandang praktis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menyaring ide usaha untuk kemudian mendapatkan suatu inovasi atau konsep yang matang pemilik usaha kerap kali berdiskusi dengan orang-orang yang terlebih dahulu terjun dalam usaha budidaya jamur tiram dan suatu pengamatan pribadi sehingga kemudian owner Sahabat Jamur dapat membuat konsep seperti yang diterapkan saat ini. Tentunya dalam hasil diskusi dengan beberapa pihak yang

mempertimbangkan mengenai kelemahan atau resiko dalam bisnis ini dan keuntungan dalam bisnis.

c. Pengembangan rencana usaha

Pengembangan rencana usaha (business plan) merupakan langkah penting dalam memulai dan menjalankan sebuah usaha. Rencana usaha berfungsi sebagai panduan komprehensif yang menguraikan tujuan, strategi, dan rencana operasional bisnis. Pengembangan rencana usaha memerlukan penelitian mendalam, analisis data, proyeksi realistis, dan pemahaman yang baik tentang industri serta pasar. Rencana usaha yang solid dapat memperkuat strategi bisnis, dan menjadi panduan dalam mewujudkan ide usaha dengan sukses.⁷⁴

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahapan yang kemudian diterapkan yakni ada tiga aspek yaitu layakkan perencanaan, layakkan sumber daya manusia kemudian layakkan produk inilah yang menjadi acuan dari usaha budidaya jamur tiram di Lapadde ini sehingga sampai saat ini masih beroperasi dan terus mengembangkan pengembangan baru. Kelayakan perencanaan dibutuhkan sebab dalam perencanaan dalam menganalisis strategi dan tujuan yang akan dicapai, kemudian kelayakan produk mengenai kualitas dan keunikan atau ciri khas dari pada produk yang dihasilkan dan kelayakan sumber daya manusia mengenai kompetensi atau kualitas dari sumber daya manusia yang mengelola sehingga ketiga hal ini menjadi hal paling mendasar dalam menjalankan usaha.

⁷⁴ Hidayati, N., Rahayu, S., Adriana, N., Vitaloka, D., Panjaitan, I., Utami, F. N., ... & Kom, M. (2023). *PENGANTAR EKONOMI & BISNIS*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, h 45.

d. Implementasi ide usaha

Implementasi ide usaha memerlukan komitmen, ketekunan, dan kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan. Dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang baik, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, ide usaha yang awalnya hanya sebuah konsep dapat berkembang menjadi bisnis yang sukses dan menguntungkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam implementasi ide usaha owner Sahabat jamur mempertimbangkan atau mengantisipasi segala resiko yang kemudian akan terjadi seperti sumber daya manusia yang tidak kompeten sehingga yang di terapkan di Sahabat Jamur yaitu komunikasi secara terbuka antara owner dengan pengelola sehingga dapat memudahkan dalam menyampaikan permasalahan yang kemudian terjadi. Dalam tahapan pengembangan usaha tentunya memiliki tantangan atau kesulitan masing-masing namun tahapan yang paling sulit menurut pemilik usaha yakni kelayakan sumber daya manusia sebab ketika sumber daya manusia mempunyai dalam artian paham menangani segala permasalahan yang ada maka usaha bisa dengan mudah dan lancar untuk dijalankan, inilah hal yang sampai saat ini masih terus dikembangkan oleh pemilik usaha, selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada pengelola usaha.

2. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Tiram di lapadde Kota Parepare

Pembahasan penelitian merujuk pada rumusan masalah kedua yaitu berkaitan dengan strategi pengembangan usaha budidaya jamur tiram di Lapadde Kota Parepare berdasarkan kajian penelitian ini bahwa dalam strategi

pengembangan usaha pemilik usaha menerapkan strategi dalam pengembangan usaha untuk pengembangan usahanya.

a. Inovasi sebagai Proses

Inovasi memang menjadi elemen kunci dalam membangun keunggulan kompetitif dan pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Beberapa poin penting jenis-jenis inovasi dalam bisnis. inovasi produk menciptakan produk baru atau meningkatkan yang ada, inovasi proses meningkatkan efisiensi operasional, inovasi model bisnis mengubah cara perusahaan menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menjalankan usaha budidaya jamur tiram pemilik usaha dengan pengelola usaha menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, mulai dari pemilihan bibit jamur yang akan digunakan sampai dengan penjualan hasil dari jamur tiram in. Hal ini menjadi suatu nilai yang baik sebab dengan bekerja sama dengan berbagai pihak tentunya akan mempermudah akses atau jaringan ketika membutuhkan barang dan sebagainya kan lebih mudah tersedia. Jadi dengan kerja sama dengan berbagai pihak sahabat Jamur tentunya dengan harapan sebagai proses melibatkan perbaikan terus-menerus dalam semua aspek bisnis yang jangka panjang dan berkelanjutan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Khusnul Khatimah “prospek Usaha Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kubang Menurut Ekonomi

Syariah”⁷⁵ Hasil penelitian ini mengatakan bahwa salah satu strategi paling cepat untuk mendapatkan prospek yang maksimal adalah dengan cara mencari dan menemukan seorang rekan bisnis yang bisa membantu bisnis anda. Dan anda harus mencari rekan kerja yang memiliki karakter pemimpin dan ingin bekerja sama secara sehat, serta memiliki bentuk kerja sama yang kuat.

b. Sumber inovasi

Inovasi merupakan kunci utama bagi keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis dalam menghadapi persaingan dan perubahan lingkungan yang dinamis. Berikut ini adalah sumber-sumber inovasi yang dapat dimanfaatkan yaitu pelanggan pelanggan merupakan sumber inspirasi dan wawasan yang sangat berharga untuk inovasi produk atau layanan. Dengan memahami kebutuhan, preferensi, dan umpan balik pelanggan, perusahaan dapat mengembangkan solusi yang lebih baik dan sesuai dengan permintaan pasar. Kemudian karyawan karyawan yang terlibat langsung dalam proses bisnis seringkali memiliki ide-ide segar dan perspektif baru yang dapat memicu inovasi. Perusahaan dapat mendorong budaya inovasi dengan melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan dan memberikan ruang untuk bereksperimen dengan ide-ide baru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat dijelaskan bahwa suatu upaya yang dilakukan oleh pemilik usaha dengan pengelola usaha untuk selalu mencari suatu inovasi baru seperti dengan penerapan konsep pentahelix yakni bekerja sama atau berkolaborasi dengan lima unsur yakni pemerintah,

⁷⁵ Khatimah, K. (2021). *Prospek Usaha Budidaya Jamur Tiram dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kubang Menurut Ekonomi Syariah* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU). 2021

swasta, komunitas, akademisi dan media sosial tentunya hal yang di upayakan ini dapat saling mendapatkan manfaat sehingga inovasi-inovasi selalu terupdate. Hal demikian sangat bermanfaat dalam kelangsungan usaha, sebab selalu ada ide baru yang dihasilkan dari kerja sama itu dan berpotensi bertambah luasnya jaringan dalam berbisnis. Dengan menerapkan atau memanfaatkan beberapa unsur tentunya dalam menarik perhatian konsumen dapat lebih meningkat seperti yang sebelumnya disampaikan oleh salah satu pengunjung usaha dari adanya konsep usaha ini menjadi alasan untuk datang berkunjung dari sebelumnya tidak mengetahui manfaat dari jamur jadi dapat mengetahui dengan adanya pelatihan dan workshop yang dilakukan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Ratih Angraini “Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih Melalui Analisi SWOT Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)”⁷⁶ Terdapat empat strategi yang dapat diterapkan yaitu: pertama, Strategi S-O yaitu: memproduksi jamur tiram lebih banyak, konsisten dalam memperthankan konsumen, memperluas pemasaran, melakukan inovasi produk. Kedua, Strategi W-O, yaitu: merekrut karyawan, memaksimalkan hasil produksi jamur tiram, menggunakan fasilitas yang memadai, melakukan pencatatan keuangan secara terperinci, melakukan pembiayaan. Ketiga, Strategi S-T, yaitu: melakukan inovasi produk untuk mengatasi perubahan selera konsumen, meningkatkan loyalitas konsumen. Keempat, Strategi W-T, yaitu: memaksimal-kan hasil produksi

⁷⁶ Angraini, R. (2019). *Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih Melalui Analisis Swot Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jamur Tiram Di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

guna mengadapi persaingan, menghemat dana yang ada, memaksimalkan perawatan jamur tiram.

c. Jenis inovasi

Inovasi dapat dikategorikan dalam beberapa jenis, masing-masing dengan fokus dan dampak yang berbeda terhadap pengembangan usaha inovasi produk, inovasi proses, inovasi model bisnis, inovasi pemasaran, inovasi organisasi, inovasi teknologi, inovasi sosial. Setiap jenis inovasi ini dapat digunakan sebagai strategi untuk mengembangkan usaha, tergantung pada tujuan perusahaan, sumber daya yang tersedia, dan kondisi pasar.⁷⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jenis inovasi usaha terdapat berbagai cara atau metode yang diterapkan oleh pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya dapat dijelaskan bahwa suatu inovasi yang kemudian diterapkan di Sahabat Jamur yaitu cenderung ke inovasi produk sebab merupakan satu-satunya usaha jamur yang ada di Kota Parepare dan juga merupakan satu-satunya usaha jamur yang bergerak dari hulu ke hilir dalam artian selain dari pada membudidayakan jamur juga membuat suatu cafe untuk memperjual belikan produk dari jamur seperti kripik jamur, sate jamur, tahu jamur yang dikelola di Jamurin cafe untuk mengelola berbagai produk dari hasil budidaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung usaha dapat disimpulkan bahwa konsep usaha yang kemudian diterapkan dapat menarik pengunjung sebab sebelumnya mereka belum paham mengenai manfaat dari jamur ini jadi dengan konsep seperti ini dengan mengadakan workshop yang

⁷⁷ Jaya, W. K. (2023). *Ekonomi industri*. UGM PRESS, h 35.

kerap dilakukan menjadi salah satu daya tarik bagi pengunjung untuk datang di Sahabat Jamur Lapadde Kota Parepare. Dapat juga diketahui bahwa dari hasil kerja sama diberbagai komunitas untuk membantu suplai kebutuhan di jamurin cafe kerap kali mengambil produk dari petani jamur dari berbagai daerah seperti petani jamur dari Pinrang jadi skema pentahelix yang dikatakan sebelumnya bahwa dari berbagai aspek dapat dimanfaatkan untuk saling mendapatkan keuntungan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Khusnul Khatimah “prospek Usaha Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kubang Menurut Ekonomi Syariah”⁷⁸ Analisis swot dalam usaha budidaya jamur tiram Desa Sialang Kubang memiliki peluang dan kekuatan. Dan terdapat strategi, strategi yang di terapkan dalam usaha budidaya jamur tiram diantaranya konsisten dalam mempertahankan konsumen, memaksimalkan hasil produksi jamur tiram, melakukan inovasi produk untuk mengatasi perubahan selera konsumen, memaksimalkan perawatan jamur tiram.

d. Difusi Inovasi

Difusi inovasi mengacu pada proses di mana suatu inovasi disebarluaskan dan diadopsi di kalangan anggota sistem sosial tertentu sepanjang waktu. Difusi inovasi sangat penting untuk keberhasilan produk, layanan, atau ide baru. Pemahaman tentang proses difusi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat membantu organisasi atau individu dalam

⁷⁸ Khatimah, K. (2021). *Prospek Usaha Budidaya Jamur Tiram dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kubang Menurut Ekonomi Syariah* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

merencanakan strategi yang efektif untuk menyebarkan dan mengadopsi inovasi secara lebih luas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Owner Sahabat Jamur tergabung dalam asosiasi petani jamur sulawesi, hal ini menjadi keuntungan dari bisnis ini sebab dalam bergabung dalam organisasi seperti ini dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang lebih luas dan dalam memasarkan produk juga dapat lebih mudah. Dampak positif dapat diartikan sebagai hasil yang memberikan suatu kesejahteraan bagi orang yang melakukan suatu usaha dan masyarakat yang bekerja serta masyarakat yang ada disekitar lokasi usaha. Dengan melakukan suatu kerjasama yang kemudian berujung pada simbiosis mutualisme. Dampak positif yang kemudian dapat dirasakan oleh orang disekitar Sahabat Jamur berupa sumber daya manusia mendapatkan manfaat sebab di sahabat jamur mempekerjakan sumber daya manusia disekitaran Sahabat Jamur seperti ibu-ibu dan pemuda. Jadi dengan penerapan konsep seperti berdampak positif bagi sosial utamanya orang-orang sekitaran jamur tiram.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Vini Alfionita Andriani⁷⁹ "Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Pada UKM Celebes Mushroom Di Kabupaten Gowa." Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari hasil analisis SWOT diperoleh 4 alternatif strategi kemudian berdasarkan diagram cartesius SWOT menunjukkan bahwa startegi yang tepat di lakukan yakni terletak pada kuadran 2, ini merupakan situasi dimana UKM Celebes Mushroom meskipun menghadapi berbagai ancaman

⁷⁹ Vini alfionita andryani, 'Strategi pengembangan usaha jamur tiram pada usaha kecil menengah (ukm) celebes mushroom mushroom di Kabupaten Gowa', fakultas agribisnis unismuh, 2015.

dari luar tetapi dengan kondisi seperti itu UKM Celebes Mushroom masih memiliki kekuatan dari segi internal dimana strategi yang dapat usaha ini terapkan yaitu menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan strategi difersifikasi yakni dari segi peningkatan produk dan pemasaran.

3. Strategi pengembangan Usaha Jamur Tiram Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah

Ekonomi Islam tentu saja tidak berdiri begitu saja tanpa adanya sumber dan landasan yang membentuk Ekonomi Islam tersebut. Seperti yang diketahui Islam adalah agama yang memiliki petunjuk yang dikenal dengan sebutan Kitab Al-Qur'an. Dalam kitab Al-Qura'an inilah sumber dan landasan Ekonomi Islam itu lahir. Selain dari Al-Qur'an terdapat sumber lain yang menjadi landasan Ekonomi Islam yaitu hadist dan sunnah Rasulullah SAW. Ekonomi Islam terus berkembang hingga saat ini berkat hasil pemikiran para ahli ekonomi muslim yang tercatat dalam berbagai buku sejarah ekonomi Syariah.⁸⁰

Dasar ekonomi syariah tidak hanya berorientasi untuk pembangunan fisik material dari individu, masyarakat dan negara saja. Melainkan juga memperhatikan pembangunan aspek-aspek lain yang juga merupakan elemen penting bagi kehidupan yang sejahtera dan bahagia. Pembangunan keimanan adalah fondasi bagi seluruh perilaku individu dan masyarakat. Jika keimanan seseorang kokoh dan benar, yaitu memegang Islam secara kaffah, maka niscaya muamalah akan baik pula. Ahmad Mundir, Menurut Karim ekonomi syariah diibaratkan seperti sebuah bangunan yang didasarkan pada lima nilai universal

⁸⁰ Murnia Nia, *Pengantar Ekonomi Syariah*, Purbalingga: CV. EUREKA MEDIA AKSARA, 2023, h 97.

yaitu: Tauhid Ekonomi Syariah (penghambaan total kepada Allah), al-‘adl (keadilan), nubuwwah (meneladani sunnah Nabi Muhammad), khilafah (manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi), dan ma’ad (berorientasi keakhiratan). Dengan nilai-nilai ini diharapkan para pelaku ekonomi syariah mampu menerapkannya menjadi sistem-sistem kongkrit yang tidak hanya berada di tataran akademik belaka.⁸¹

Usaha atau bisnis didefinisikan sebagai sebuah kegiatan atau aktivitas yang mengalokasikan sumber daya yang dimiliki ke dalam suatu kegiatan produksi yang menghasilkan jasa atau barang dengan tujuan barang dan jasa tersebut bisa dipasarkan kepada konsumen agar dapat memperoleh keuntungan atau pengembalian hasil.⁸²

Dalam berbisnis yang berbasis syariah tentunya ada aturan yang harus dipatuhi berupa anjuran dan suatu hal yang harus dihindari. Apalagi jika seorang muslim, tentu harus bersumber pada kitab suci Al-Qur’an. Berikut al-Qur’an menjelaskan tentang kegiatan bisnis dan usaha QS. An-Nisa/4:29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahnya

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka

⁸¹ Fuadi, F., Sudarmanto, E., Nainggolan, B., Martina, S., ROZANI, N., Ningrum, N. P., ... & Hendrawati, E. (2022). *Ekonomi Syariah*, h 68.

⁸² Surwinto Johan, *Studi Pengembangan Kelayakan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 18-20.

sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.⁸³

Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu makan harta sesamamu dengan jalan yang batil) artinya jalan yang haram menurut agama seperti riba dan gasab/merampas (kecuali dengan jalan) atau terjadi (secara perniagaan) menurut suatu qiraat dengan baris di atas sedangkan maksudnya ialah hendaklah harta tersebut harta perniagaan yang berlaku (dengan suka sama suka di antara kamu) berdasar kerelaan hati masing-masing, maka bolehlah kamu memakannya. (Dan janganlah kamu membunuh dirimu) artinya dengan melakukan hal-hal yang menyebabkan kecelakaannya bagaimana pun juga cara dan gejalanya baik di dunia dan di akhirat. (Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu) sehingga dilarang-Nya kamu berbuat demikian.

Nabi Muhammad SAW telah memberikan contoh kepada umatnya mengenai bisnis syariah. Sebelum memulai bisnis, pebisnis harus menyusun, menetapkan dan melaksanakan strategi bisnisnya terlebih dahulu. Strategi bisnis tersebut meliputi sikap utama yaitu jujur, profesional, silaturahmi, niat suci ibadah, dan menunaikan zakat, infaq, dan sadaqoh.⁸⁴

a. Jujur

Pada usaha jamur tiram di Lapadde Kota Parepare selalu menerapkan sikap kejujuran seperti selalu memberikan transparansi terhadap pelanggan. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan pelanggan, kepercayaan akan melahirkan kesetiaan terhadap konsumen sehingga konsumen mendapatkan kenyamanan.

Kejujuran dalam berbisnis mencakup kejujuran dalam transaksi jual beli, kejujuran dalam memberikan informasi produk, kejujuran dalam menakar

⁸³ Kementrian Agama RI, *Al-Quran* dan terjemahannya, *Al-Qur'an*, Surah An-Nisa, Ayat 29.

⁸⁴ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarasin: Aswaja Presindo, 2013), h.30.

dan menimbang, serta kejujuran dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Dengan demikian, kejujuran dalam berbisnis bukan hanya merupakan kewajiban moral bagi seorang muslim, tetapi juga merupakan kunci untuk mendapatkan keberkahan, kepercayaan pelanggan, dan keberhasilan bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan tuntunan Islam.⁸⁵

b. Profesional

Dalam hal ini peneliti mengalisis bahwa di Sahabat Jamur terkait dengan profesional antara pemilik jamur dengan pengelola dapat bersikap profesional baik tentang metode komunikasi antara pemilik usaha dengan pengelola berjalan dengan baik begitupun dengan masalah keuangan dan kebutuhan yang lain.

Dalam perspektif Islam, menjadi profesional dalam berbisnis merupakan hal yang sangat penting dan ditekankan. Islam mengajarkan umatnya untuk selalu bekerja dengan sungguh-sungguh, bersungguh-sungguh, dan profesional dalam menjalankan setiap pekerjaan, termasuk dalam berbisnis. Pelayanan Terbaik Islam mengajarkan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.⁸⁶ Nabi Muhammad SAW bersabda: “Barangsiapa yang memberikan kebaikan kepada manusia, maka Allah akan memberikan kebaikan kepadanya.” Seorang pebisnis profesional harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggannya. Dengan menerapkan prinsip profesionalisme dalam bisnis sesuai dengan ajaran Islam, seorang pebisnis muslim akan mampu

⁸⁵Asri Jaya, Syaripuddin., Darnilawati, Nurwahyuni., Misno, ... & Diah Arminingsih, (2023). *EKONOMI SYARIAH*. Cendikia Mulia Mandiri, h 23.

⁸⁶ Prihatta, H. S. (2018). Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Maliyah: Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 8(1), 96-124.

membangun bisnis yang sukses, berkelanjutan, dan mendapat keberkahan dari Allah SWT.

c. Silaturahmi

Silaturahmi merupakan jembatan yang menghubungkan pebisnis dengan seluruh manusia, lingkungan dan penciptanya. Silaturahmi menjadi dasar pembina hubungan yang baik tidak hanya pelanggan dan investornya, tetapi juga dengan calon pelanggannya (*future market*) dan bahkan kompetitornya.⁸⁷

Dari hasil penelitian penulis melihat pemilik usaha jamur tiram Sahabat Jamur mengungkapkan terlibat dengan Asosiasi petani jamur Sulawesi tentunya menerapkan silaturahmi yang baik sesama pengusaha yang bergelut di bidang jamur dan juga bekerja sama dengan petani jamur di daerah sekitar Sahabat Jamur dan memiliki tujuan baik untuk membangun hubungan sesama.

Dalam hal ini pemilik usaha Sahabat Jamur mendapatkan peluang untuk mengembangkan usahanya. Pemilik usaha menjalin hubungan yang baik dengan sesama petani jamur dan sesama anggota Asosiasi jamur Sulawesi karena kapan saja Sahabat Jamur membutuhkan suplay lebih jamur atau pasokan jamur dapat menghubungi petani yang lain dan tentunya ini saling menguntungkan.

d. Niat ibadah

Islam menegaskan keberadaan manusia di dunia ini hanya untuk mengabdikan diri kepada-Nya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Az-Zariyat/59: 56.

⁸⁷ Ma'ruf Abdullah, Wirausaha Berbasis Syari'ah, ..., h. 31.

﴿٥٦﴾ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahnya

Tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepadaku.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan nrasumber dapat dipahami bahwa niat dalam mendirikan usaha ini salah satunya untuk memenuhi kebutuhan bersama dan bermanfaat kepada sosial, peneliti menganalisis bahwa menjalankan usaha (bisnis) di Sahabat Jamur merupakan suatu bagian dari ibadah sehingga usaha itu harus di mulai dengan niat yang suci, hasil yang benar, tujuan yang benar serta pemanfaatan hasil usaha dengan benar pula.

Hakikat yang dapat diterapkan berdasarkan perspektif ekonomi syariah terhadap pengembangan usaha jamur tiram, yaitu prinsip kemaslahatan. Masalah adalah segala bentuk keadaan, baik material maupun nonmaterial yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk mulia.⁸⁹

Ibadah dalam Islam tidak hanya berfokus pada aspek spiritual semata, tetapi juga memberikan manfaat sosial yang signifikan bagi kehidupan bermasyarakat. Ibadah mengajarkan nilai-nilai positif seperti persatuan, kepedulian sosial, akhlak mulia, perdamaian, produktivitas, dan kebersihan yang dapat memperkuat kohesi sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Pemilik usaha Sahabat Jamur memperoleh modal usaha dari kerja kerasnya sehingga tidak terikat dengan orang lain atau tanpa membebani orang lain. Serta pemilik usaha mempunyai niat untuk memberdayakan orang orang

⁸⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya, Al-Qur'an, Surah Az-Zariyat, ayat 56.*

⁸⁹ Pengkajian, P. (2015). Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Ekonomi Islam*, h 56.

disekitarnya seperti Ibu ibu dan anak muda inilah yang menjadikan usaha budidaya jamur sebagai tempat untuk menyalurkan niat yang suci.

e. Menunaikan zakat, infaq, dan shadaqoh

Prinsip tanggung jawab sosial adalah salah satu hal penting dalam ekonomi syariah yang menekankan kewajiban individu, perusahaan dan masyarakat secara keseluruhan untuk berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan pemberdayaan komunitas. Prinsip ini mencerminkan nilai-nilai sosial dan etika islam dalam konteks etika bisnis.⁹⁰

Menunaikan zakat, infaq dan shadaqoh hendaknya merupakan menjadi suatu ummat islam, bahwa ketika mengeluarkan zakat atau memberikan sesuatu kepada sesama manusia tidak akan mengurangi resiko kita. Salah satu cara untuk menunaikan zakat, infak dan sadaqah adalah melaksanakan suatu pelatihan atau workshop secara gratis dan jika menurut analisis peneliti itu merupakan bagian dari pada membantu sesama ummat manusia dan suatu keyakinan untuk bermanfaat kepada sesama manusia akan lebih berguna jika dapat bermanfaat dan mendapatkan manfaat nikmat yang di berikan oleh Allah SWT.

⁹⁰ Asri Jaya, Syaripuddin., Darnilawati, Nurwahyuni., Misno, ... & Diah Arminingsih, (2023). *EKONOMI SYARIAH*. Cendikia Mulia Mandiri, h 25.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai Analisis Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram di Lapadde Kota Parepare (Pespektif Islam), maka penulis menyimpulkan sebagai berikut.

1. Tahapan Pengembangan Usaha Jamur di Lapadde Kota Parepare terdiri dari beberapa tahapan dilakukan oleh pemilik usaha untuk mengembangkan usahanya yakni yang pertama memiliki suatu ide usaha dari kesadaran akan besarnya peluang dari mengelolah usaha jamur yakni melihat kondisi di Parepare belum ada yang mengelolah jamur dengan serius sehingga melihat besarnya permintaan jamur ini. Kemudian dalam tahapan penyaringan ide usaha ini pemilik usaha melakukan diskusi dengan yang terlebih dahulu memulai usaha jamur. Dalam tahapan pengembangan usaha pemilik usaha menggunakan tiga tahapan yakni layakkan rencana usaha, layakkan sumber daya manusia dan layakkan produk ini merupakan tahapan yang selalu ditekankan oleh pemilik usaha.
2. Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Tiram di lapadde Kota Parepare yakni memanfaatkan kerja sama dengan pengusaha lain dengan menerapkan skema pentahelix yakni bekerja sama dengan beberapa unsur yaitu pemerintah, swasta, akademisi, komunitas dan media sosial hal ini merupakan unsur penting di Sahabat Jamur Lapadde Kota Parepare untuk mempertahankan usaha dan langkah inovasi baru menjadi hal yang kemudian selalu di upayakan di Sahabat Jamur ini.
3. Strategi pengembangan Usaha Jamur Tiram Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah di Sahabat Jamur Lapadde sejalan dengan ajaran islam bahwa dalam strategi

pengembangan usaha haruslah menerapkan kaidah-kaidah islam. Dari beberapa indikator yang kemudian menjadi rujukan oleh peneliti melihat di Sahabat Jamur Lapadde Kota Parepare menerapkan prinsip Jujur, adil, profesional, silaturahmi, niat suci ibadah, dan zakat infak dan shadaqoh di Sahabat Jamur sejalan dengan hal yang di anjurkan oleh agama islam, sebab seorang muslim yang apapun yang menyangkut tentang kehidupan tidak boleh terpisah dengan nilai nilai ajaran islam.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kendala-kendala yang terjadi di Sahabat Jamur Lapadde Kota Parepare seperti minimnya minat masyarakat akan pengetahuan tentang jamur dapat teratasi dengan perbaikan sumber daya manusia yang mumpuni untuk mengelola dengan baik usaha ini baik dari segi perawatan jamur dan juga pemasaran.
2. Untuk pengembangan produk di sahabat jamur supaya bisa dan terus berinovasi sehingga dapat menghasilkan produk-produk baru yang mempunyai legalitas produk sendiri. Dan melihat lokasi Jamoerin cafe tidak strategis maka dibutuhkan keaktifan untuk mempromosikan produk.
3. Untuk penulis selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan metode penelitian kuantitatif agar lebih detail data terkait strategi pengembangan usaha jamur tiram.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an Al-Karim

Achmad Fauzil Anam, *Analisis Kelayakan Finansial Dan Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Tiram Pada UD Mitra Jamur Di Desa Slawu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*, 2015.

Al Aidhi, A., Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui peranan Inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02),

Amalia Mustika dkk, *Pengantar Bisnis, Angewandte Chemie International Edition*,

Anggraini, R. (2019). *Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih Melalui Analisis Swot Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jamur Tiram Di Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma)* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

Ansoff H. Igor. (2003). Strategy for Diversification. *Journal of Management for Growth*.Holland: Volume 3.

B Karyanto and others, 'Pengantar Ekonomi Syariah 2021', *Madrasah Reform*, 2021

Bann Seng Tan, *The Consequences of Innovation, The Innovation Journal : The Public Sector Innovation Journal*, Volume 9 (3), 2004

Bararuallo, F. (2019). *Pengantar Bisnis: Prinsip, Konsep, Teori, Dan Strategi*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.

Christine Daymon dan Immy Holloway, *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*, (Jakarta: Bentang Pustaka, 2007)

Clayton M christesen dan Michael E Raynor, *Solusi Sang Inovator*(PT. Serambi Ilmu Semesta) 2006

David, F. (2017). *Manajemen Strategis 2: Kasus (ed. 10)*. Penerbit Salemba.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Dinar, *Pengelola Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 10 Mei 2024

Engkus kuswarno, *Fenomologi : Konsepsi, Pedoman, dan Contoh penelitian*, (Bandung : Widya Padjajaran, 2009),

Ernawati, N. (2020). Buku ajar mata kuliah metodologi riset penelitian data sekunder.

Fitriyah, W. (2019). Pembangunan Ekonomi Islami Menurut Fahim Khan Dan Umer Chapra: Sebuah Kajian Komparatif. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(1).

Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*", (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018)

- Hidayati, N., Rahayu, S., Adriana, N., Vitaloka, D., Panjaitan, I., Utami, F. N., ... & Kom, M. (2023). *PENGANTAR EKONOMI & BISNIS*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Inayati, A. A. (2013). Pemikiran Ekonomi M. Umer Chapra. *Islamic Economics Journal*, 2(1),
- Jaya, W. K. (2023). *Ekonomi industri*. UGM PRESS.
- Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018)
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Praktek*, (Jakarta Cipta: 2006,
- Khatimah, K. (2021). *Prospek Usaha Budidaya Jamur Tiram dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kubang Menurut Ekonomi Syariah* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Kustoro Budiarta, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- M. Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, Edisi Kedua, (Kencana)
- M. Nur Yanto Al-Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*,
- Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, (Banjarmasin: Aswaja Presindo, 2013)
- Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:
- Marzuki, *Metode Riset* (Yogyakarta: HaninditaOffest, 1983)
- Muh Ichwan, *Owner Usaha Jamur Tiram*, Wawancara 9 Mei 2024
- Nurjannah Amir dkk, ‘Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih Di Desa Simbang Kecamatan Simbang Kabupaten Maros (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Simbang Sejahtera) White Oyster Mushroom Business Development Strategy in Simbang Village , Simbang District , Maros Regenc’, 12.2 (2023), 221.
- Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002),
- R Maftahah, B Wijyantini, and W E Setianingsih, ‘Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Dengan Pendekatan Business Model Canvas (BMC)’, *Inovator Jurnal Manajemen*, 11.2 (2022),
- Rahmawati rahmawati, Rakha satya idsan, and iis purnamawati, ‘Strategi pengembangan usaha budidaya jamur tiram putih (pleurotus ostreatus) di Kabupaten Langkat, Sumatera utara (studi kasus: umkm rumah jamur)’, *waluyo jatmiko proceeding*, 15.1 (2022),

- Reni Rachmawati, Nugrahini Susantinah Wisnujati, and Diah Tri Hermawati, 'Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih Di Desa Wadungasih Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 22.1 (2022),
- Riswanto, A., Zafar, T. S., Sunijati, E., Harto, B., Boari, Y., Astaman, P., ... & Hikmah, A. N. (2023). *EKONOMI KREATIF: Inovasi, Peluang, dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sadri Sitompul, *Pengunjung Sahabat Jamur*, Wawancara 11 Mei 2024
- Sanafiah Faizal, *Format-format Penelitian Sosial*, Cet. V, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- Sidik, I. G. (2013). *Bisnis sukses: Menyusun rencana bisnis lengkap terpadu*. Gramedia Pustaka Utama.
- Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan*, Cet. XIII, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Supriono, manajemen strategi dan kebijakan bisnis, (yogyakarta: bpfe yogyakarta, 1998)
- Surwinto Johan, *Studi Pengembangan Kelayakan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- Surya Agritama Volume, 'Strategi Pengembangan Usaha Jamur Crispy Di Industri Rumah Tangga Rita Jamur Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Melanisa', *SURYA AGRITAMA*, 11.September (2022),
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan skripsi)*, (Parepare: STAIN, 2020)
- Vini alfionita andryani, 'Strategi pengembangan usaha jamur tiram pada usaha kecil menengah (ukm) celebes mushroom mushroom di Kabupaten Gowa', fakultas agribisnis unismuh, 2015.
- Widita Nareswari dkk, 'Strategi Pengembangan Budidaya Jamur Tiram Di Kabupaten Magetan', *JURNAL AGRI-TEK: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Eksakta*, 20.2 (2019),





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1201/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024

17 April 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MUH.AKBAR TANJUNG
Tempat/Tgl. Lahir	: BAKARU, 09 Juni 2000
NIM	: 2020203860202032
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DUSUN TALLU BANUA, DESA BAKARU, KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI LAPADDE KOTA PAREPARE (PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 17 April 2024 sampai dengan tanggal 31 Mei 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



SRN IP000278

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 278/IP/DPM-PTSP/5/2024

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **MUH. AKBAR TANJUNG**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**
ALAMAT : **BAKARU, KEC. LEMBANG, KAB. PINRANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI LAPADDE KOTA PAREPARE (PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)**

LOKASI PENELITIAN : **SAHABAT JAMUR LAPADDE KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **02 Mei 2024 s.d 17 Mei 2024**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **06 Mei 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik





PEMERINTAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN UJUNG
KELURAHAN LAPADDE
 Jalan Jenderal A. Yani KM. 5 0421- 3311687

Kode Pos 91112

SURAT KETERANGAN

Nomor : 148.3 / 568 / Lapadde

Yang bertanda tangan di bawah ini, Lurah Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare menerangkan bahwa :

N a m a : **MUH. AKBAR TANJUNG**
Tempat/Tgl Lahir : **BAKARU, 09 JUNI 2000**
Jenis Kelamin : **LAKI-LAKI**
A g a m a : **ISLAM**
Satus : **BELUM KAWIN**
Warga Negara : **INDONESIA**
Pekerjaan : **PELAJAR/MAHASISWA**
A l a m a t : **BAKARU**
RT/ RW : **001 / 001**
No. K T P : **7315070406000004**

Yang tersebut namanya di atas adalah benar Kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Program Studi S1 IAIN dengan NIM 2020203860202032 dan telah melaksanakan Penelitian dengan Judul "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur Tiram di Lapadde Kota Parepare" sejak tanggal 17 April s/d 31 Mei 2024 di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Juni 2024

KECAMATAN UJUNG
KELURAHAN LAPADDE
LURAH
SEKELUR
M. TANDILAWA, SE
NIP. 19710311 200701 1 024

CATATAN : Surat Keterangan ini berlaku sampai dengan pengurusan administrasi selesai.

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA : MUH. AKBAR TANJUNG
 NIM : 2020203860202032
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : EKONOMI SYARIAH
 JUDUL : ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA
 JAMUR TIRAM DI LAPADDE KOTA PAREPARE
 (PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)

PEDOMAN WAWANCARA

A. Bagaimana Tahapan Pengembangan Usaha Budidaya Jamur di lapadde Kota Parepare?

1. Bagaimana awal mula anda mendapatkan ide untuk memulai usaha jamur ini?
2. Tahapan apa saja yang anda lakukan untuk mengembangkan usaha budidaya jamur?
3. Tahapan mana yang paling sulit dalam pengembangan usaha?
4. Menurut anda apa yang menyebabkan sehingga kurangnya minat konsumen untuk mengkonsumsi jamur tiram?
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai konsep usaha ini?

B. Bagaimana Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Jamur di Lapadde Kota Parepare?

1. Bagaimana metode yang anda terapkan dalam menarik pelanggan?
2. Apa langkah yang anda lakukan dalam peningkatan produk untuk memperluas jangkauan?
3. Apa kelebihan usaha anda sehingga dapat bersaing dengan usaha-usaha yang lain?
4. Dalam menanggapi permasalahan atau tantangan dalam usaha, langkah apa yang menurut anda paling tepat?
5. Bagaimana dampak bagi pengelola dan konsumen dari adanya usaha budidaya jamur?
6. Bagaimana tanggapan anda mengenai upaya yang dilakukan untuk menarik minat konsumen untuk mengkonsumsi jamur tiram?
7. Bagaimana tanggapan anda terkait pelayanan di Sahabat Jamur tiram ini?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Pembimbing Utama

Mengetahui
Pembimbing Pendamping

(Drs. Moh Yasin Soumena, M.Pd.)
NIP. 19610320 199403 1 004

(Umaima, M.EI.)
NIP. 19890717 201801 2 002

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh Ichwan

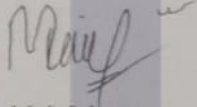
Alamat : Jln. Ahmad Yani KM. 5 Parepare

Status : Owner/Pemilik usaha jamur tiram

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Muh. Akbar Tanjung yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram di Lapadde Kota Parepare (Perspektif Ekonomi Syariah)”

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 09 Mei 2024


Muh Ichwan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinar

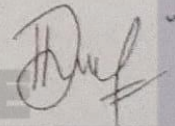
Alamat : Jln. Belimbing Kota Parepare

Status : Pengelola Usaha

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Muh. Akbar Tanjung yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram di Lapadde Kota Parepare (Perspektif Ekonomi Syariah)”

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Mei 2024



Dinar

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sadri Sitompul

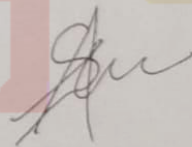
Alamat : Jln. Laupe, Soreang

Status : Pengunjung

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Muh. Akbar Tanjung yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram di Lapadde Kota Parepare (Perspektif Ekonomi Syariah) “**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Mei 2024



Sadri Sitompul

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

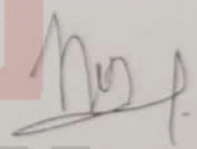
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Fahril
Alamat : Lapadde Mas
Status : Pengunjung

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Muh. Akbar Tanjung yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram di Lapadde Kota Parepare (Perspektif Ekonomi Syariah) "**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Mei 2024


Muh. Fahril

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Wahidah

Alamat : H.M Arsyad, Soreang

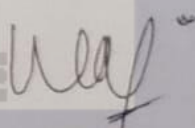
Status : Pengunjung

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Muh. Akbar Tanjung yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram di Lapadde Kota Parepare (Perspektif Ekonomi Syariah)”

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Mei 2024

PAREPARE


Nur Wahidah

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Rijal

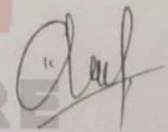
Alamat : Citra Yasmin

Status : Pengunjung

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Muh. Akbar Tanjung yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram di Lapadde Kota Parepare (Perspektif Ekonomi Syariah) “**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Mei 2024



Abdul Rijal

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maimuna

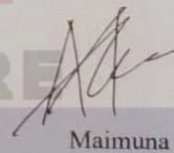
Alamat : Jln. Ahmad Yani

Status : Pengunjung

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Muh. Akbar Tanjung yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Strategi Pengembangan Usaha Jamur Tiram di Lapadde Kota Parepare (Perspektif Ekonomi Syariah) “**

Demikian surat keterangan wawancara ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Mei 2024



Maimuna

FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 1 Wawancara dengan bapak Muh Ichwan selaku Owner Sahabat Jamur

Lapadde Kota Parepare

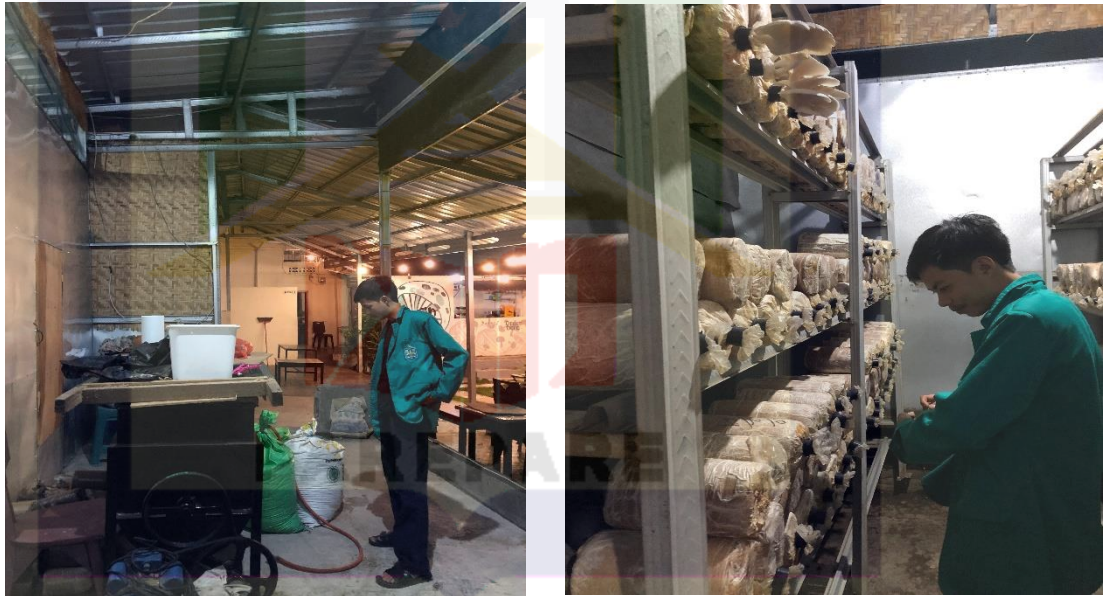


Gambar 2 Wawancara dengan Ibu Dinar selaku Pengelola Sahabat Jamur Lapadde

Kota Parepare



Gambar 3 Wawancara dengan Sadri Sitompul selaku Pengunjung Sahabat Jamur
Lapadde Kota Parepare



Gambar 4 Sahabat Jamur Lapadde Kota Parepare

BIODATA PENULIS



Muh. Akbar Tanjung, Lahir pada tanggal 09 Juni 2000, alamat, Desa Bakaru, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, Anak kedelapan dari delapan. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2007 masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) Negeri 155 Lembang, dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun yang sama di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 5 Lembang, dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Pinrang, dan selesai pada tahun 2019, kemudian dilanjutkan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada tahun 2020. Penulis aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), penulis juga bergabung di organisasi kedaerahan yaitu Forum mahasiswa Bakaru (FOMBAR). Dan penulis menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2024 dengan judul skripsi: “**Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya jamur Tiram di Lapadde Kota Parepare (Perspektif Ekonomi Syariah)**”.